

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SD NEGERI SALAMAN MLOYO



Di susun oleh :

Nama :

- | | |
|-------------------|--------------|
| 1. Ali Mutho'i | (1401409366) |
| 2. Indra Pradista | (1401409007) |
| 3. Sylviana D.I.P | (1401409175) |
| 4. Ika Tiara R. | (1401409194) |
| 5. Niesar Ayu A. | (1401409277) |
| 6. Maria Ulfah | (1401409385) |
| 7. Yusa R.N | (6102409018) |
| 8. Feri Budiman | (6102409103) |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan tugas dalam menyusun laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SD Negeri Salaman Mloyo, kelurahan Salaman Mloyo, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap Mahasiswa Program Kependidikan UNNES Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Pada Praktik Pengalaman Lapangan 1 praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi di sekolah mitra. Kepada semua pihak yang membantu terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1, mulai tahap observasi sampai dengan penyusunan laporan kami ucapkan terima kasih

Kami berharap semoga laporan hasil kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Secara khusus dapat memberikan manfaat bagi penulis dan secara umum dapat bermanfaat bagi para pembaca. Kami juga mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk kebaikan dan kemajuan bersama.

Semarang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Kata pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Halaman Pengesahan	iv
Daftar Lampiran	v
Bab I : Pendahuluan	
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
Bab II : Hasil Pengamatan	
A. Keadaan Fisik Sekolah	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	5
C. Fasilitas Sekolah	7
D. Penggunaan Sekolah	9
E. Keadaan Guru dan Siswa	10
F. Interaksi Sosial	11
G. Pelaksanaan Tata Tertib sekolah	13
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	15
Bab III Penutup	
A. Simpulan	19
B. Saran	20
Refleksi diri	21

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd.
NIP. 19481124 197501 2 001



Suni S.Th. MM
NIP. 19530604 197501 2 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil Sekolah.....	46
2. Denah Sekolah.....	48
3. Daftar Inventaris Sekolah.....	49
4. Visi , Misi dan Tujuan Sekolah.....	50
5. Struktur Organisasai Sekolah.....	51
6. Struktur Komite Sekolah	52
7. Jadwal Pelajaran Kelas 1.....	53
8. Jadwal Pelajaran Kelas 2.....	54
9. Jadwal Pelajaran Kelas 3.....	55
10. Jadwal Pelajaran Kelas 4.....	56
11. Jadwal Pelajaran Kelas 5.....	57
12. Jadwal Pelajaran Kelas 6.....	58
13. Tata Tertib Sekolah.....	59
14. Daftar Guru dan Karyawan	61
15. Daftar Siswa Kelas 1.....	62
16. Daftar Siswa Kelas 2.....	63
17. Daftar Siswa Kelas 3.....	64
18. Daftar Siswa Kelas 4.....	65
19. Daftar Siswa Kelas 5.....	66
20. Daftar Siswa Kelas 6.....	67
21. Daftar Mahasiswa PPL.....	68
22. Struktur Organisasi mahasiswa PPL.....	69
23. Daftar Presensi Mahasiswa.....	70
24. Jadwal Kegiatan PPL.....	71
25. Dokumentasi.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Rektor Unnes No 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Semarang bahwa PPL merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihannya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh semua mahasiswa kependidikan, tidak terkecuali mahasiswa jurusan S – 1 PGSD dan S – 1 PJPGSD. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi kegiatan pembekalan, PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan pembekalan meliputi pembekalan mikroteaching , mikroteaching dan pembekalan PPL. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan kegiatan observasi dan orientasi. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan tahap awal mahasiswa praktikan untuk mengenal situasi dan kondisi yang ada di sekolah praktik sekaligus sebagai persiapan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal mahasiswa praktikan menjadi seorang guru yang profesional, memiliki dan mampu menerapkan kompetensi – kompetensi dasar seorang guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi pribadi dan kompetensi profesional.

Berdasarkan pada penjelasan di atas maka Universitas Negeri Semarang melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) bekerjasama dengan sekolah sekolah mitra yang ada di wilayah Kota Semarang dan sekitarnya.

B. Tujuan

Tujuan umum PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Tujuan khususnya sebagai berikut:

1. Melakukan observasi dan orientasi di sekolah mitra untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, kondisi lingkungan, interaksi sosial yang ada di sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, pengelolaan administrasi sekolah dan kelas, pelaksanaan peraturan sekolah, serta komite sekolah dan peranannya bagi sekolah
2. Memberikan kesempatan mahasiswa PPL untuk menerapkan teori yang telah didapat saat mengikuti perkuliahan ke dalam pembelajaran di dalam kelas di sekolah dasar.
3. Memberikan pengalaman pada mahasiswa PPL agar dapat memahami setiap karakter peserta didik yang ada di sekolah dasar.
4. Memberikan pengalaman mahasiswa PPL situasi dan kondisi lingkungan sekolah, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial sekolah
5. Memberikan pengalaman pada mahasiswa PPL tentang pengelolaan administrasi yang ada di sekolah.

C. Manfaat

Adapun manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu :

1. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

2. Mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang dunia pendidikan melalui interaksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan di sekolah dasar.
3. Menambah wawasan mahasiswa praktikan dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran
4. Menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menerapkan dan mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang efektif dan efisien
5. Memberikan wawasan pada mahasiswa praktikan tentang profesi keguruan

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

SD Negeri Salaman Mloyo terletak di Jl. Puspowarno Tengah IV Semarang, kelurahan Salaman Mloyo, kecamatan kota Semarang Barat. SD Negeri Salaman Mloyo mempunyai tanah seluas 2072 m² dengan luas bangunan 195 m².

Di SD Negeri Salaman Mloyo ini terdapat tiga unit gedung. Bangunan pertama menghadap ke utara, terdiri atas tiga ruang kelas yaitu ruang kelas I, kelas II, dan kelas III, satu ruang kepala sekolah, satu gudang, satu ruang guru, satu ruang komputer, satu dapur, satu kantin, satu kamar mandi serta tiga WC. Bangunan ruang kelas I, kelas II, kelas III dan ruang kepala sekolah bagian dinding terbuat dari tembok, bagian atap terbuat dari genting, dan lantainya merupakan lantai keramik. Ruang kepala sekolah eternit sudah terpasang namun untuk bagian ruang kelas belum ada eternitnya.

Di sebelah ruang kepala sekolah terdapat gedung yang difungsikan sebagai ruang guru, ruang komputer, dapur sekolah, kantin sekolah, gudang, kamar mandi guru dan juga WC siswa. Gedung ini bagian lantai terbuat dari keramik, dindingnya dari tembok sementara atapnya dari asbes. Antara ruang yang satu dengan ruang lainnya dipisahkan dengan dinding tembok, kecuali untuk ruang guru dan ruang komputer sekat pemisahannya hanya dua almari yang diletakkan berjajar. Bangunan yang berdiri sejak tahun 1976 ini baru dilakukan sedikit perbaikan pada bagian- bagian yang rusak saja.

Ruang guru hanya ditempati sesekali saja dikarenakan kondisi gedung yang sudah rusak, bagian eternit sudah melengkung ke bawah dan dikhawatirkan sewaktu waktu dapat roboh dan membahayakan guru maupun

siswa SD Negeri Salaman Mloyo. Sementara dari luar nampak beberapa bagian atap yang rusak, hal ini dikarenakan kayu – kayu penyusun rangka atap sudah lapuk. Salah satu bagian atap asbesnya bahkan sudah runtuh sehingga membentuk lubang cukup besar dibagian atap ruang guru. Pada musim penghujan ruang guru tidak dapat digunakan sama sekali dikarenakan kondisi ruangan yang bocor. Sebagai alternatif guru – guru di SD Negeri Salaman Mloyo menggunakan aula sebagai ruang guru sementara sampai bangunan ruang guru diperbaiki dan dapat digunakan kembali.

Bangunan kedua terdapat di tengah dengan posisi menghadap ke barat, terdiri atas dua ruangan yang dijadikan satu dan difungsikan sebagai aula dan sekaligus sebagai ruang guru. Bangunan ini relatif baru, bagian dinding terbuat dari tembok, bagian lantai terbuat dari keramik sementara bagian atap terbuat dari genting.

Bangunan yang ketiga terdiri atas ruang kelas IV, V, dan VI, ruang UKS, Mushola, serta perpustakaan. Ruang perpustakaan yang terdapat di sebelah mushola sebenarnya merupakan bekas ruang kelas sekolah TK yang telah ditutup karena tidak lagi mendapatkan murid yang kemudian difungsikan sebagai ruang perpustakaan. Gedung yang ketiga ini bagian dindingnya terbuat dari tembok, lantai dari keramik dan bagian atap terbuat dari genting. Setiap ruang dipisahkan oleh dinding tembok.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah.

Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah mayoritas adalah perumahan warga dengan jarak bangunan yang cukup dekat karena hanya dibatasi oleh jalan. Namun letak sekolah yang berada di dalam lingkungan perumahan dan jauh dari jalan raya membuat sekolah ini agak sulit untuk dijangkau. Selain itu sarana transportasi umum seperti bus maupun angkot yang tidak lewat di dekat

sekolah juga mempersulit untuk menjangkau sekolah ini. Kebanyakan siswa ke sekolah diantar oleh orang tuanya masing – masing.

Secara umum SD Salaman Mloyo ini dikelilingi oleh pagar sekolah yang membatasi sekolah dengan jalan, sarana umum lainnya, maupun dengan perumahan warga. Adapun bangunan yang membatasi bangunan SD Negeri Salaman Mloyo ini adalah :

- a. sebelah barat : jalan dan masjid Darussalam
- b. sebelah utara : jalan dan perumahan warga
- c. sebelah timur : kantor kelurahan Salaman Mloyo
- d. sebelah selatan : jalan dan perumahan penduduk

2. Kondisi lingkungan sekolah

Kondisi lingkungan SD Negeri Salaman Mloyo kurang kondusif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, karena ada beberapa faktor yang menjadi penyebabnya. Beberapa faktor yang menjadi penyebab kurang kondusifnya lingkungan untuk belajar diantaranya :

a. Kebersihan Lingkungan Sekolah

Kebersihan di lingkungan sekolah sudah cukup baik hal ini ditandai dengan adanya tempat sampah di depan kelas masing- masing sehingga dapat membiasakan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya. Ada regu piket pada setiap kelas serta ada panjaga yang juga bertugas untuk membersihkan lingkungan sekolah. Meski demikian masih terdapat beberapa tempat yang perlu ditingkatkan kebersihan dan kerapiannya.

b. Kebisingan

Di sekolah ini memiliki masalah kebisingan yang bersumber dari pesawat terbang karena lokasi sekolah yang dekat dengan bandara. Dapat dipastikan setiap beberapa menit sekali melintas pesawat

terbang ataupun helikopter yang suaranya cukup mengganggu proses pembelajaran. Setiap ada pesawat terbang yang melintas guru terpaksa menghentikan dahulu kegiatan pembelajaran sampai suasana tidak bising lagi.

- c. Sanitasi di sekolah ini sudah ada, namun masih kurang maksimal dalam pemanfaatan dan perawatannya.
- d. Jalan penghubung, jalan menuju sekolah adalah jalan perumahan, tidak ada sarana transportasi yang melalui sekitar sekolah sehingga sekolah ini agak sulit dijangkau.
- e. Kebanyakan orang tua siswa anak yang bersekolah di SD Negeri Salaman Mloyo adalah masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah dan memiliki perhatian yang kurang terhadap proses pendidikan anaknya.

C. Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang dimiliki SD Negeri Salaman Mloyo antara lain :

1. Ruang Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan profesionalisme kerja dan mempermudah konsentrasi Kepala Sekolah dalam bekerja, Kepala Sekolah menempati ruangan tersendiri. Ruang Kepala Sekolah SD Negeri Salaman Mloyo cukup luas dan dilengkapi dengan beberapa fasilitas untuk memudahkan Kepala Sekolah dalam bekerja. Dalam ruang Kepala Sekolah terdapat beberapa almari untuk menyimpan arsip – arsip penting dan tropi – tropi hasil prestasi siswa – siswi SD Negeri Salaman Mloyo. Ruang Kepala Sekolah dilengkapi dengan seperangkat sofa untuk menerima tamu. Namun bagian tembok dan eternit ruang kepala sekolah perlu diperbaiki, karena beberapa bagian telah rusak karena faktor usia.

2. Ruang Guru

SD Negeri Salaman Mloyo memiliki satu ruang khusus untuk guru, namun kondisinya kurang baik. Bagian eternit dan atap gedung rusak berat

dan membahayakan karena sewaktu waktu dapat roboh. Dalam ruang guru terdapat beberapa almari untuk menyimpan dokumen – dokumen penting. Ruang guru juga dilengkapi dengan televisi tetapi jarang digunakan. Karena kondisi ruang yang rusak berat, guru – guru di SD Negeri Salaman Mloyo menggunakan aula sekolah sebagai ruang guru sementara.

3. Ruang TU

SD Negeri Salaman Mloyo tidak memiliki staf khusus untuk tenaga administrasi sekolah. Oleh karena itu SD Negeri Salaman Mloyo tidak memiliki ruangan khusus untuk tenaga administrasi. Sebagai tenaga administrasi kepala sekolah menunjuk guru Bahasa Inggris, Guru kelas VI dan Guru Kelas III untuk merangkap tenaga administrasi sekolah. Sebagai ruang kerjanya menggunakan ruang komputer yang terletak bersebelahan dengan ruang guru. Untuk membantu kerja tenaga administrasi disediakan dua komputer.

4. Perpustakaan

SD Negeri Salaman Mloyo menggunakan bekas ruang kelas TK sebagai ruang perpustakaan. Dalam ruang perpustakaan dilengkapi dengan 2 rak buku dan 3 almari untuk menyimpan buku – buku koleksi perpustakaan. Ruang perpustakaan juga dilengkapi dengan meja dan kursi untuk tempat pengunjung membaca buku – buku yang ada di perpustakaan. Koleksi buku di perpustakaan SD Negeri Salaman Mloyo antara buku pelajaran, buku cerita , buku – buku pengetahuan umum, majalah, ensiklopedi, buku buku agama dan lain lain. Untuk hari senin sampai kamis perpustakaan di buka pada pukul 11 : 10 WIB – 11 : 30 WIB sedangkan untuk hari jumat dibuka dari pukul 08: 40 – 09:00. Guru – guru SD Negeri Salaman Mloyo secara bergantian menjadi petugas perpustakaan. Kepala perpustakaan dijabat oleh Ibu Kusmiyatun, S.Pd.I.

5. Ruang Kelas

SD Negeri Salaman Mloyo memiliki 6 ruang kelas yang meliputi ruang kelas 1 sampai kelas 6. Setiap ruangan dilengkapi dengan jendela dan ventilasi udara yang cukup. Masing – masing ruang kelas juga dilengkapi dengan satu kipas angin, dua almari, satu papan tulis hitam dan satu *whiteboard* serta meja dan kursi untuk siswa dan guru kelas.

6. Ruang Komputer

Ruang komputer terletak bersebelahan dengan ruang kantor dan sekaligus berfungsi sebagai ruang kerja guru – guru yang merangkap sebagai tenaga administrasi sekolah. Dalam ruang komputer terdapat 7 komputer, 2 komputer milik sekolah dan 5 komputer milik salah satu Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) di kota Semarang. Namun sekolah diberikan wewenang memanfaatkannya untuk proses pembelajaran siswa – siswi SD Negeri Salaman Mloyo.

D. Penggunaan Sekolah

Tanah dan gedung sekolah SD Negeri Salaman Mloyo merupakan milik sendiri. Dahulu gedung SD Negeri Salaman Mloyo digunakan bersama untuk kegiatan pembelajaran SD Negeri Salaman Mloyo 1, 2, dan 3 di pagi hari serta SMP PGRI di sore harinya. Untuk saat ini gedung SD Negeri Salaman Mloyo hanya digunakan oleh warga SD Negeri Salaman Mloyo. Di SD Negeri Salaman Mloyo tidak ada sekolah lain yang menggunakan atau memanfaatkan SD tersebut untuk kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan yang lainnya. Namun di aula SDN Salaman Mloyo seringkali dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan pertemuan tingkat dabin, seperti KKG, Halal Bihalal dan lain lain.

Di SDN Salaman Mloyo tidak ada pembagian jam KBM. Seluruh pelaksanaan KBM di SD Negeri Salaman Mloyo mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 diselenggarakan pada pagi hari. Semua siswa berangkat pukul 07.00. Untuk kelas 1 dan 2 pembelajaran berakhir pada pukul 10 : 05 WIB sementara untuk kelas 3 sampai dengan kelas 6 pembelajaran berakhir pada

pukul 12 : 00 WIB. Namun untuk bulan Ramadhan semua siswa masuk pukul 07.30 dan pembelajaran berakhir pada pukul 11 : 30 WIB.

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah Guru

- a. Jumlah personalia sekolah SD Negeri Salaman Mloyo berjumlah 12 orang, yaitu terdiri atas seorang Kepala Sekolah, 6 orang Guru Kelas, seorang guru agama Islam, seorang guru agama Kristen, seorang guru olahraga, seorang guru bahasa Inggris dan seorang penjaga sekolah.
- b. Dikarenakan adanya kekurangan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran sehingga sekolah memanfaatkan 2 guru wiyata sebagai guru kelas II dan III serta adanya seorang guru agama Kristen.
- c. Beban mengajar guru berstatus PNS di SD Negeri Salaman Mloyo yaitu sejumlah 24 jam per minggu sehingga jika jumlah jam belajar tersebut belum memenuhi maka guru yang bersangkutan harus mengajar di sekolah lain.

2. Jumlah Siswa dan Sebarannya Tiap Kelas

Total jumlah siswa di SD Negeri Salaman Mloyo sebanyak 125 siswa, yaitu sebanyak 66 siswa laki-laki dan 60 siswa perempuan. Sebaran masing-masing siswa tiap kelas terlampir.

3. Jumlah Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan

Terdapat beragam latar belakang jenjang pendidikan terakhir pada guru di SD Negeri Salaman Mloyo, yaitu 2 orang lulus S2, 5 orang guru lulus S1, 2 orang guru lulus D2 dan 2 orang guru kelas serta seorang penjaga dengan pendidikan terakhir setingkat SMA. Sebaran jenjang pendidikan terakhir Kepala Sekolah dan Tenaga kependidikan lainnya terdapat pada lampiran.

4. Jumlah staff TU dan Tenaga Kependidikan

SD Negeri Salaman Mloyo hanya mempunyai seorang tenaga kependidikan serta tidak mempunyai staff TU. Staf TU dijabat oleh guru

guru yang sekaligus merangkap sebagai guru kelas. Sebaran jabatan tenaga kependidikan terdapat pada lampiran.

F. Interaksi Sosial

1. Interaksi antara Kepala Sekolah dengan Guru

Interaksi sosial antara kepala sekolah dengan guru terjalin dengan baik. Tidak terlihat jarak yang berarti di antara kepala sekolah dan guru. Antara pemimpin dan yang dipimpin saling bekerjasama dan saling menghormati. Pada prinsipnya interaksi sosial antara kepala sekolah dengan guru di SD Negeri Salaman Mloyo terjalin seperti keluarga yang selalu mengutamakan kebersamaan dan kekeluargaan. Kepala sekolah menjadi panutan dalam kehidupan sosial di sekolah.

2. Interaksi antar Sesama Guru

Interaksi sosial antar guru di SD Negeri Salaman Mloyo terjalin harmonis dengan prinsip kebersamaan. Melihat hubungan antar sesama guru di SD Negeri Salaman Mloyo seperti melihat sebuah keluarga. Semangat kekeluargaan tersebut ditunjukkan melalui sikap berikut ini:

- a. Sikap saling menghargai
- b. Ramah dan saling pengertian satu dengan yang lainnya
- c. Saling bekerja sama dan tukar pendapat
- d. Saling membantu dan memberi masukan positif
- e. Hubungan antar pribadi guru yang sehat dan serasi

3. Interaksi antara Guru dengan Siswa

Interaksi antara guru dan siswa tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sosial di lingkungan sekolah baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus dapat menempatkan dirinya dalam berbagai peran, antara lain :

- a. Guru sebagai pendidik

Guru menempatkan dirinya sebagai fasilitator bagi siswa untuk dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan. Bentuk interaksi yang terjadi

antara lain komunikasi antara guru dan siswa saat terjadi proses pembelajaran di kelas, guru memberikan konfirmasi atas tanggapan siswanya, guru memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa dan lain lain.

b. Guru sebagai orang tua

Guru merupakan orang tua kedua bagi siswa saat di sekolah yang memberikan bimbingan sekaligus menjadi contoh kepada siswa. Selain itu guru harus mampu menerapkan nilai-nilai yang positif sehingga dapat dijadikan sebagai teladan. Sebagai orang tua guru harus mampu memberikan rasa nyaman pada siswa ketika berada di sekolah.

c. Guru sebagai teman

Guru sebagai teman dapat diartikan bahwa guru dapat dijadikan teman bagi siswa untuk berkeluh kesah seperti layaknya teman sebaya sehingga guru dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang pribadi peserta didik dan mengetahui masalah-masalah yang dimiliki oleh peserta didik sehingga guru mudah untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik sesuai dengan kesulitan yang dimilikinya.

4. Interaksi antara Para Siswa

Dunia anak senantiasa identik dengan hal hal yang menyenangkan. Interaksi sosial antar siswa di sekolah terjadi saat proses belajar dan bermain Interaksi antar siswa berjalan harmonis dan menyenangkan. Tidak terlihat kesenjangan yang mencolok diantara mereka. Mereka dapat saling berbaur satu sama lain. Namun masih terdapat beberapa siswa yang memiliki pribadi kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari tutur kata yang kurang sopan, tingkah laku yang tidak seharusnya, dan sikap yang kurang baik terhadap teman – temannya.

5. Interaksi antara sekolah dan masyarakat

Hubungan sekolah dengan masyarakat cukup baik karena SD Salaman Mloyo terletak ditengah-tengah pemukiman. Saat pembagian rapot guru melibatkan orang tua untuk datang ke sekolah dengan maksud mempererat jalinan antara guru dan orang tua juga untuk kepentingan perkembangan siswa agar lebih baik. Setiap Hari Raya Idul Fitri guru – guru SD Negeri Salaman Mloyo menyempatkan satu hari khusus untuk bersilaturahmi ke rumah – rumah penduduk di sekitar sekolah.

G. Pelaksanaan Tata Tertib

1. Pelaksanaan Tata Tertib Bagi Guru dan Karyawan

Pelaksanaan tata tertib bagi guru dan karyawan di SD Negeri Salaman Mloyo cukup baik. Semua guru dan karyawan sekolah telah berada di sekolah maksimal 15 menit sebelum jam 07:00 WIB setiap harinya kecuali ada hambatan di jalan, hal ini dikarenakan kebanyakan guru – guru di SD Negeri Salaman Mloyo bertempat tinggal jauh dari sekolah. Lima menit sebelum pembelajaran dimulai guru sudah berada di kelas, ketika bel tanda mulai pelajaran guru dan siswa telah siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun selama bulan Ramadhan kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07:30 WIB. Meskipun demikian kebanyakan guru di SD Negeri Salaman Mloyo tetap datang ke sekolah sebelum pukul 07:30 WIB.

Melihat karakter siswa – siswa di SD Negeri Salaman Mloyo dan kebanyakan anak – anak di usia SD yang cenderung aktif maka, setiap guru yang berhalangan hadir atau meninggalkan lingkungan sekolah sebelum jam mengajar selesai karena urusan lain , diminta untuk meminta bantuan

guru yang lain untuk mengisi kelasnya agar pembelajaran di kelas tetap berlangsung dan suasana kelas tetap kondusif. Di SD Negeri Salaman Mloyo meninggalkan kelas hanya dengan memberikan tugas tanpa adanya guru pendamping dirasa kurang efektif. Berdasarkan pengalaman kelas yang ditinggalkan gurunya baik diberi tugas maupun tidak tanpa adanya guru pengganti menjadi kurang kondusif dan dapat mengganggu proses pembelajaran kelas lainnya.

Guru dan karyawan sekolah pada hari – hari biasa (di luar bulan Ramadhan) meninggalkan sekolah pada pukul 14 : 00 WIB sedangkan selama bulan Ramadhan pukul 12 : 00 WIB. Dalam pelaksanaannya hal ini sudah berlangsung dengan baik , setiap guru meninggalkan sekolah tepat pada waktunya kecuali ada urusan lain yang lebih penting yang tidak bisa ditunda ataupun ditinggalkan.

2. Pelaksanaan Tata Tertib Bagi Siswa

Para siswa SD Negeri Salaman Mloyo telah melaksanakan tata tertib dengan cukup baik. Siswa memakai seragam sesuai aturan yang telah ditetapkan sekolah. Siswa telah berada di lingkungan sekolah paling tidak 10 menit sebelum pembelajaran dimulai. Namun sesekali masih terlihat siswa yang datang terlambat ke sekolah.

Sebelum proses pembelajaran dimulai siswa terlebih dahulu berbaris di depan kelas dan masuk ke kelas satu persatu dengan terlebih dahulu berjabat tangan dan mencium tangan guru kelasnya masing – masing. Selanjutnya siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.

Jika siswa akan meninggalkan ruang kelas saat jam pelajaran berlangsung maka harus meminta izin kepada guru kelas, namun beberapa siswa terlihat belum meminta izin ketika akan meninggalkan ruangan saat jam pelajaran.

Sikap menghormati siswa kepada guru masih perlu ditingkatkan, sesekali masih ada siswa yang berbicara kurang sopan kepada gurunya.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah adalah pengaturan dan pendayagunaan segenap sumber daya sekolah secara efektif dan efisien dalam penyelenggaraan pendidikan agar tujuan pendidikan di sekolah tercapai secara optimal.

a. Administrasi Kesiswaan

Administrasi yang berhubungan dengan kesiswaan antara lain :

- 1) Buku induk siswa
- 2) Buku presensi siswa
- 3) Mutasi siswa selama semester
- 4) Daftar siswa naik kelas
- 5) Papan absensi harian siswa
- 6) Daftar siswa baru kelas 1
- 7) Buku rekapitulasi tahunan presensi siswa
- 8) Buku data siswa berdasar kelas, umur dan jenis kelamin
- 9) Surat permohonan pindah sekolah
- 10) Surat keterangan pindah sekolah
- 11) Daftar calon UAN
- 12) Tanda peserta UAN
- 13) Daftar masuk SMP

b. Administrasi Pengajaran/Kurikulum

Kegiatan dalam administrasi pengajaran/kurikulum diantaranya meliputi :

- 1) Pengadaan buku kurikulum.

- 2) Penjabaran tujuan-tujuan pendidikan, tujuan umum, tujuan-tujuan khusus, tujuan instruksional, tujuan kurikuler.
 - 3) Penyusunan program-program kurikuler dan kegiatan-kegiatan tambahannya.
 - 4) Pengawasan terhadap proses belajar mengajar.
 - 5) Pengembangan sistem evaluasi belajar.
 - 6) Pengembangan alat-alat pelajaran.
 - 7) Penyusunan norma kenaikan kelas.
 - 8) Penyusunan jadwal dan pembagian tugas mengajar
 Administrasi yang berhubungan dengan pengajaran atau pembinaan kurikulum antara lain:
 - 1) Jadwal Pelajaran di sekolah dasar
 - 2) Program semester guru
 - 3) Program bimbingan bagi siswa
 - 4) Daftar nilai siswa
 - 5) Daftar pembagian tugas mengajar bagi guru
 - 6) Daftar pemeriksaan persiapan mengajar
 - 7) Daftar evaluasi belajar tahap akhir
 - 8) Daftar penyelesaian kasus disekolah
 - 9) Daftar penyerahan rapor
 - 10) Rekapitulasi kenaikan kelas/kelulusan
 - 11) Daftar penyerahan STTB kepada lulusan EBTA
 - 12) Rekapitulasi pelaksanaan supervise kelas
- c. Administrasi Tenaga Kerja dan Kepegawaian
- 1) Rencana usulan pegawai/guru
 - 2) Daftar riwayat hidup
 - 3) Buku catatan penilaian PNS
 - 4) Data kepegawaian
 - 5) DUK PNS

- 6) DP3 PNS
 - 7) Daftar hadir/tidak hadir pegawai/guru
 - 8) Buku cuti pegawai/guru
 - 9) Kartu pribadi pegawai/guru
 - 10) Contoh surat permintaan berhenti dari CPNS/PNS berhak pensiun
 - 11) Contoh surat permintaan pensiun PNS
 - 12) Contoh surat pengaduan permohonan pensiun bekas PNS/permohonan pembayaran pensiun
- d. Administrasi Keuangan
- Administrasi yang berhubungan dengan keuangan antara lain :
- 1) Buku kas
 - 2) Buku Kas Umum
 - 3) Buku Kas Pembantu
 - 4) Buku tabelaris
 - 5) Daftar honorium
 - 6) Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Keuangan Sekolah
 - 7) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belajar Sekolah
 - 8) Surat Pertanggungjawaban (SPJ)
- e. Administrasi Perlengkapan
- Administrasi yang berhubungan dengan pemeliharaan gedung, perlengkapan, peralatan, antara lain :
- 1) Buku laporan (tahunan, catur wulan/semesteran) tentang keadaan bangunan sekolah, denah dan situasi bangunan
 - 2) Buku Investasi Perlengkapan/ Barang
 - 3) Buku inventaris
 - 4) Buku Pemeriksaan Perlengkapan/barang
 - 5) Daftar Usul Pengadaan Barang
 - 6) Buku penerimaan alat-alat dan perlengkapan

2. Administrasi Kelas

Seperti halnya administrasi sekolah, di dalam kelas juga terdapat struktur kepengurusan yang terdiri dari para siswa dan diawasi oleh guru kelas. Umumnya, struktur organisasi kelas terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara.

Administrasi yang terdapat di dalam kelas antara lain:

- | | |
|---|--|
| a. Data Siswa | l. Daftar Buku Pegangan Siswa |
| b. Data Absensi Siswa | m. Pelaksanaan Bimbingan dan |
| c. Rekap Pendidikan dan
Pekerjaan Orang Tua
Siswa | Penyuluhan |
| d. Daftar Siswa Menurut
Umur | n. Alokasi Hari Belajar dan
Jam Belajar Efektif |
| e. Daftar Berat dan Tinggi
Badan Siswa | o. Daftar Nilai Raport |
| f. Data Mutasi Siswa | p. Prosentase Pencapaian
Target Kurikulum dan Daya
Serap |
| g. Daftar Regu Piket | q. Grafik Rata-rata Nilai
Formatif dan Sumatif |
| h. Jadwal Pelajaran setiap
kelas | r. Grafik Pencapaian Target
Kurikulum dan Daya Serap |
| i. Denah setiap Kelas | s. Daftar Peyerahan Raport |
| j. Daftar Inventaris Siswa | t. Daftar Pengembalian Raport |
| k. Daftar Buku Pegangan
Guru | u. Buku Supervisi |

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Salaman Mloyo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keadaan fisik sekolah SD Negeri Salaman Mloyo memerlukan perbaikan, terutama gedung yang berada di sebelah selatan menghadap ke utara. Kondisi atap bangunan sudah rusak berat, sementara bagian dinding , temboknya sudah retak- retak memanjang.
2. Sekeliling sekolah merupakan perumahan penduduk. Antara bangunan sekolah dengan perumahan hanya dipisahkan oleh jalan aspal dan saluran air. Jarak antara sekolah dengan perumahan penduduk ± 7 m. Suasana sekolah cukup tenang, kecuali pada saat ada pesawat yang lewat di atas sekolah suasana menjadi bising.
3. Fasilitas sekolah antara lain: ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang komputer, WC , kamar mandi, ruang UKS, aula, perpustakaan, dapur, gudang serta musholla sekolah.
4. Gedung sekolah hanya digunakan untuk proses pembelajaran siswa – siswi SD Negeri Salaman Mloyo dan tidak ada sekolah ataupun instansi lain yang menggunakannya. Sesekali gedung aula sekolah digunakan untuk acara - acara ditingkat dabin seperti KKG, Halal Bihalal, sosialisasi – sosialisai dan yang lainnya.
5. SD Negeri Salaman Mloyo memiliki seorang kepala sekolah, 6 orang guru kelas, seorang guru bahasa inggris, seorang guru PAI, seorang guru agama Kristen dan seorang penjaga sekolah
6. Interaksi sosial yang terjadi di lingkungan SD Negeri Salaman Mloyo terjalin baik. Antara guru – guru dan kepala sekolah terjalin sebuah hubungan layaknya sebuah keluarga. Sementara interaksi antara siswa

dengan guru juga terjalin baik. Guru mampu menempatkan diri sebagai pendidik, orang tua dan sebagai teman bagi siswanya. Untuk interaksi sesama siswa juga terjalin baik , hanya sesekali ada perselisihan antar siswa yang dapat dengan segera diatasi oleh para guru.

7. Pelaksanaan peraturan di sekolah sudah baik. Guru dan siswa datang ke sekolah sesuai peraturan yang berlaku di sekolah. Hanya beberapa siswa yang sesekali datang terlambat. Namun kedisiplinan warga sekolah masih perlu ditingkatkan lagi.
8. Organisasi sekolah terstruktur dengan rapi, administrasi sekolah dan kelas telah pun tersedia. Hanya saja peran komite sekolah perlu ditingkatkan lagi untuk memajukan sekolah.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kebersihan lingkungan sekolah perlu mendapat perhatian lebih.
2. Dalam proses pembelajaran akan lebih baik jika menggunakan media ataupun alat peraga yang relevan dengan materi pembelajaran
3. Perann komite sekolah perlu ditingkatkan lagi, terutama untuk mensosialisasikan program sekolah kepada wali murid sehingga tidak terjadi salah pengertian di kalangan wali murid.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ali Mutho'i

NIM : 1401409366

Prodi : S-1 PGSD

PPL merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihannya. Kegiatan PPL dibagi dalam beberapa tahap mulai dari tahap pembekalan, PPL 1 dan PPL 2.

Kegiatan PPL dilaksanakan di sekolah sekolah mitra yang ada di wilayah kota Semarang dan sekitarnya. Salah satu sekolah mitra Unnes dalam menyelenggarakan kegiatan PPL adalah SD Negeri Salaman Mloyo. SD Negeri Salaman Mloyo beralamat di Jln. Puspowarno Tengah no IV kelurahan Salaman Mloyo, kecamatan Semarang Barat, kota Semarang. SD Negeri Salaman Mloyo terletak agak jauh dari jalan raya, lokasinya ada di tengah – tengah perumahan penduduk.

Pada kegiatan PPL 1 mahasiswa melakukan observasi situasi dan kondisi sekolah secara fisik dan sosial, serta program – program yang ada di sekolah latihan sebagai tahap persiapan untuk melaksanakan kegiatan PPL 2. Berdasarkan hasil observasi dan orientasi pada kegiatan PPL 1 didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Kelemahan dan kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran di sekolah dasar sebagai pelaksana adalah guru kelas kecuali mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) serta pendidikan agama yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran masing - masing. Untuk kelas I, II, III, proses pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan tematik. Sementara untuk kelas IV, V, VI pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran. Hal ini berdasarkan pada tingkat perkembangan intelektual siswa dalam setiap tingkatan kelasnya.

Penyelenggaraan pembelajaran secara tematik sejalan dengan tahap perkembangan anak yang memiliki cara pandang yang masih holistik (menyeluruh). Siswa belum dapat melihat suatu fenomena yang ada di sekitarnya secara terpisah – pisah. Dengan penerapan pendekatan tematik

pembelajaran disajikan sesuai dengan cara pandang siswa dalam menerima sesuatu, dengan demikian diharapkan siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik, tidak mengalami kebingungan sehingga hasil pembelajarannya juga akan baik. Untuk kelas IV, V, dan VI pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan mata pelajaran (terpisah). Pada kelas tinggi siswa mulai mampu memandang segala sesuatu secara terpisah – pisah. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan terpisah atau mata pelajaran sehingga siswa secara mendalam memahami materi pelajaran yang disajikan oleh guru.

Adapun kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni terletak pada faktor siswa yang masih kesulitan untuk berkonsentrasi menerima pelajaran dalam waktu yang lama. Siswa hanya mampu berkonsentrasi beberapa menit saja, setelah itu mereka sibuk dengan kegiatan diluar proses pembelajaran yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Keadaan seperti ini membuat guru menjadi sibuk untuk mengelola kelas dan pembelajaran menjadi kurang efektif

2. Ketersedian sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri Salaman Mloyo untuk setiap kelas meliputi meja dan kursi untuk siswa dan guru, almari untuk menyimpan buku – buku pelajaran, papan tulis hitam dan papan *whiteboard* , gambar – gambar pahlawan , serta carta beberapa materi pembelajaran. SD negeri Salaman Mloyo juga memiliki media pembelajaran seperti beberapa peta, alat – alat peraga serta komputer dan LCD proyektor untuk membantu proses pembelajaran. Namun beberapa alat peraga tidak terawat, terkesan jarang digunakan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ada di SD Negeri Salaman Mloyo memiliki kualitas yang baik. Hampir semua guru pamong di SD Negei Salaman Mloyo memiliki pengalaman mengajar yang lama. Hanya satu orang guru pamong yang memiliki pengalaman mengajar di bawah lima tahun. Keseluruhan guru pamong memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik, mampu menerapkan dan menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa yang ada di kelas masing- masing. Guru pamong sangat membantu mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 ini, guru pamong memberikan saran, masukan serta arahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1.

Dosen pembimbing memiliki kualitas yang baik hal ini dapat dilihat dari komitmen dosen terhadap mahasiswa bimbingan. Dosen pembimbing ditengah kesibukannya tetap mengunjungi mahasiswa serta memberikan masukan mengenai pelaksanaan PPL, apa yang harus dilakukan dan disiapkan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Salaman Mloyo masih belum maksimal, ada beberapa faktor yang melatarbelakanginya, diantaranya dari faktor kemampuan siswa yang kebanyakan berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah . Orang tua siswa yang cenderung kurang memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran siswa di sekolah. Penggunaan media pembelajaran dan alat peraga dalam proses pembelajaran belum optimal, masih menggunakan media yang terkesan seadanya.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL penulis telah dibekali berbagai teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan sedangkan pengalaman mengajar diperoleh dari kegiatan simulasi mengajar dan micro teaching. Namun demikian kenyataan yang ada di sekolah tempat PPL tidak sepenuhnya sesuai dengan kondisi ideal yang ada dalam teori. Melihat pada kondisi yang tersebut penulis mengharapkan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong ketika melaksanakan praktik mengajar di sekolah tempat PPL.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan PPL 1 penulis mendapatkan pengalaman kondisi riil yang ada di sekolah. Mengenal berbagai karakter siswa dan masalah - masalah yang dihadapi siswa yang ada di sekolah tempat PPL. Mendapatkan tambahan wawasan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, pengelolaan administrasi kelas dan sekolah.

7. Saran

a. Bagi Universitas Negeri Semarang

Pelaksanaan PPL secara online yang baru dilaksanakan pada tahun ini masih perlu perbaikan sistem. Sosialisasi dan koordinasi dengan semua pihak yang terlibat perlu ditingkatkan agar tidak terjadi kebingungan dan kesimpangsiuran informasi yang berkaitan dengan kegiatan PPL.

b. Bagi SD Negeri Salaman Mloyo

Bagi sekolah tempat PPL penulis menyarankan untuk lebih memanfaatkan dan merawat alat alat peraga pembelajaran yang ada di sekolah. Selain itu kebersihan lingkungan sekolah perlu mendapatkan perhatian yang lebih.

Nama : Sylviana Devi Indah Puspitasari
Nim : 1401409175
Jurusan : PGSD/SI

Praktikan telah melaksanakan kegiatan PPL 1 yang terdiri dari observasi dan orientasi di sekolah praktikan bertempat di SDN Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat. Observasi dilaksanakan selama dua minggu dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan bersama kelompok yang terdiri dari enam mahasiswa PGSD dan dua mahasiswa PGPJSD. Kegiatan dilaksanakan dengan baik meliputi observasi sekolah, lingkungan fisik sekolah, dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan praktikan dilaksanakan di kelas IV SD Salaman Mloyo mata pelajaran IPA. Hal – hal yang berkaitan dengan pembelajaran IPA pada kelas IV:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA
 - a. Kekuatan
 - 1) Siswa dapat lebih memahami sistem rangka
 - 2) Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian rangka
 - b. Kelemahan

Siswa masih banyak yang kesulitan menyebutkan bagian-bagian rangka jika kosakata tersebut masih asing di telinga mereka.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sudah cukup memadai. Dibuktikan dengan adanya 6 ruang kelas untuk kelas 1 sampai 6, ruang guru, aula, kamar mandi untuk guru dan siswa, kantin, tempat cuci tangan, lapangan, ruang kepala sekolah, dan UKS.
3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dari hasil observasi yang praktikan lakukan terhadap guru pamong terlihat bahwa guru pamong tersebut mempunyai kinerja yang cukup tinggi di dalam mentransferkan pengetahuan kepada siswa-siswanya serta dapat mengkondisikan siswanya tersebut agar dapat secara maksimal menyerap materi yang disampaikan. Semuanya itu dapat dilakukan dengan baik karena guru pamong yang bersangkutan mempunyai pengalaman, kompetensi dan kreativitas yang cukup baik.

Kualitas dosen pembimbing, semua dosen pembimbing di Unnes mempunyai kualitas masing – masing. Sekarang ini saya mendapatkan dosen pembimbing yang bernama Ibu Widi, beliau sangatlah profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang dosen pembimbing. Beliau juga memberikan pengarahan ditengah kesibukan beliau sebagai dosen UNNES.
4. Kualitas pembelajaran di sekolah SDN Salaman Mloyo

Kualitas pembelajaran di SDN Salaman Mloyo cukup baik. Guru dengan sekuat tenaga berusaha agar siswa mendapatkan materi yang lebih

dengan sumber yang terbatas. Namun sayangnya pembelajaran masih konvensional dan berpusat pada guru.

5. Kemampuan diri praktikan
Praktikan berusaha agar :
 - a. bisa mengelola kelas dengan baik
 - b. materi pembelajaran tersampaikan dengan baik
 - c. siswa belajar dengan senang
 - d. menguasai materi
 - e. mampu membimbing siswa dalam pembelajaran
 - f. dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada diri siswa
 - g. mampu memberikan evaluasi dengan baik

6. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan ppl 1
 - a. Dengan melakukan observasi pada saat PPL 1 mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman dari guru – guru di kelas dan mendapatkan hal baru yang tidak mahasiswa dapat di bangku perkuliahan
 - b. Dengan melakukan pengamatan di lingkungan sekolah mahasiswa dapat mengetahui karakteristik sekolah tersebut

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES
 - a. Pendidikan karakter sangat penting diterapkan di SD Salaman Mloyo terkait dengan kondisi siswa yang mayoritas berasal dari keluarga broken home.
 - b. Bagi universitas negeri semarang tolong dalam pemberian pembekalan PPL lebih di perdalam materinya.

Nama : IndraPradista

NIM : 1401409007

Prodi : S-1 PGSD

Berdasarkan Peraturan Rektor Unnes No 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Semarang bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu tahap pembekalan, PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1 mahasiswa melakukan kegiatan observasi yang berfungsi sebagai sarana orientasi dan adaptasi bagi mahasiswa.

Observasi juga digunakan oleh mahasiswa untuk memahami karakteristik siswa dan sekolah tempat PPL yang nantinya akan dapat membantu siswa dalam menentukan strategi pembelajaran dalam praktek mengajar pada pelaksanaan PPL 2.

Kegiatan PPL dilaksanakan di sekolah sekolah mitra yang ada di wilayah kota Semarang dan sekitarnya. Salah satu sekolah mitra Unnes dalam menyelenggarakan kegiatan PPL adalah SD Negeri Salaman Mloyo. SD Negeri Salaman Mloyo beralamat di Jln. Puspwarno Tengah no IV kelurahan Salaman Mloyo, kecamatan Semarang Barat, kota Semarang.

Berdasarkan hasil observasi dan orientasi pada kegiatan PPL 1 didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Kelemahan dan kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Pelaksana proses pembelajaran adalah guru kelas kecuali pada mata pelajaran olah raga, agama, dan bahasa Inggris. Pelaksanaan pembelajaran di kelas tinggi menggunakan pendekatan mata pelajaran yang mana siswa akan lebih memahami materi secara mendetail pada setiap materi pelajaran. Sedangkan pada kelas rendah menggunakan pendekatan tematik karena siswa kelas rendah belum dapat berfikir secara terpisah sehingga proses pembelajaran harus disesuaikan dengan masa perkembangan dan dunia anak, meskipun pada kenyataannya di SD Salaman Mloyo belum maksimal dalam penerapan tematik.

Adapun kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni terletak pada faktor siswa yang belum memiliki motivasi tinggi untuk belajar, terutama motivasi dari ekstern sekolah masih sangat minim. Kesadaran akan pentingnya belajar belum dimiliki oleh siswa sehingga mereka lebih acuh pada saat proses pembelajaran dan lebih suka bercanda dengan teman sekelasnya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri Salaman Mloyo untuk setiap kelas sudah cukup lengkap meliputi meja dan kursi untuk siswa dan guru, almari untuk menyimpan buku – buku pelajaran, papan tulis hitam dan papan *whiteboard* , gambar– gambar pahlawan , poster materi – materi pembelajaran, serta beberapa media pembelajaran. Namun dari beberapa media tersebut jarang digunakan sehingga media tersebut terkesan kotor dan ada beberapa yang mulai rusak.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ada di SD Negeri Salaman Mloyo memiliki kualitas yang baik dimana mereka memiliki jam terbang yang tinggi dan pengalaman mengajar yang sudah berpuluh-puluh tahun, namun untuk penguasaan IT masih dalam taraf belajar. Dalam masa PPL 1, guru-guru di SD Salaman Mloyo terutama guru pamong sangat banyak membantu mahasiswa. Sedangkan dosen pembimbing yang bersangkutan merupakan dosen senior yang sudah memiliki kompetensi dan pengalaman yang tinggi. Dosen tersebut juga sangat bijaksana dalam mengambil keputusan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SD Salaman Mloyo masih kurang maksimal. Ada beberapa faktor yang menjadi alasan, mulai dari siswa, orang tua siswa dan penggunaan media oleh guru. Siswa belum memiliki motivasi belajar. Kemudian dari factor orang tua siswa, mereka masih belum memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan. Para orang tua belum memberikan dukungan atas berjalannya kegiatan- kegiatan dalam sekolah. Serta faktor dari guru yaitu masih minimnya penggunaan media sehingga pembelajaran kurang maksimal.

5. Kemampuan diri praktikan

Mahasiswa praktikan sudah dibekali cukup teori dalam proses perkuliahan, namun pada kenyataannya sulit untuk mengaplikasikan teori tersebut di lapangan. Maka dari itu mahasiswa memerlukan banyak bimbingan terutama dari guru pamong dan dosen pembimbing guna kelancaran dan keberhasilan proses PPL.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan PPL 1

Selama pelaksanaan PPL 1, mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman baru tentang cara mengajar dan administrasi. Selain itu mahasiswa praktikan juga memperoleh kesempatan untuk adaptasi diri serta menyusun rencana untuk pelaksanaan PPL 2.

7. Saran

a. Bagi Universitas Negeri Semarang

Pada pelaksanaan PPL tahun ini menggunakan system online. Pada kenyataannya, mahasiswa masih cukup kerepotan dengan system tersebut, hal tersebut dikarenakan belum sempurnanya system dan minimnya sosialisasi mengenai system tersebut kepada mahasiswa. Maka dari itu hendaknya system benar-benar dipersiapkan secara matang dan juga untuk sosialisasi hendaknya lebih banyak dilakukan sebelum penggunaan system.

b. Bagi SD Negeri Salaman Mloyo

Hal paling mencolok pada SD ini yaitu masih minimnya penggunaan media dalam pembelajaran sehingga hasilnya kurang maksimal. Sebenarnya media pembelajaran yang tersedia cukup banyak namun karena jarang digunakan dan kurang perawatan maka banyak yang rusak. Maka dari itu untuk pihak SD hendaknya memberikan perhatian khusus terhadap penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Nama : Niesar Ayu Ardiya

NIM :1401409277

Jurusan/Prodi :PGSD S1

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

Tugas mahasiswa dalam program PPL 1 antara lain adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah, fasilitas sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta pengelolaan dan administrasi di SD atau tempat latihan yang telah ditentukan oleh UNNES.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Salaman Mloyo, praktikan berpendapat bahwa SDN Salaman Mloyo ini tergolong baik. SDN Salaman Mloyo menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). SDN Salaman Mloyo merupakan sekolah mitra atau sekolah latihan bagi mahasiswa PPL 1 khususnya bagi mahasiswa S1 PGSD Unnes.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 merupakan tahap orientasi dan pengenalan bagi mahasiswa agar lebih mengenal dan memahami kondisi sekolah dan program- program yang dilaksanakan di dalamnya. Sehingga akan memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan praktik mengajar atau PPL 2. Adapun hal-hal yang ditekuni dalam PPL 1 oleh mahasiswa praktikan diantaranya sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran dan mata pelajaran yang ditekuni.

a) Kekuatan

Secara umum proses pembelajaran di SD diampu oleh guru kelas, yang mana guru kelas tersebut harus menguasai semua mata pelajaran. Namun ada beberapa mata pelajaran yang diampu oleh guru mata pelajaran, seperti agama Islam, Agama Kristen, Penjaskes, dll. Dalam menyampaikan pembelajaran guru telah memanfaatkan alat peraga dan media pembelajaran yang ada. Terkadang siswa diajak untuk membuat alat peraga sendiri dengan bimbingan dari guru

sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung. Selain itu pembelajaran juga dikaitkan dengan lingkungan sekitar sehingga menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Pembelajaran dilakukan dua arah antara siswa dan guru, sehingga siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Penguatan verbal juga sudah nampak untuk memotivasi siswa.

b) Kelemahan

Pembelajaran yang dilakukan di kelas kurang kondusif dikarenakan banyaknya siswa yang gaduh saat proses pembelajaran berlangsung, terutama untuk siswa kelas tinggi yaitu kelas 4, 5, dan 6. Seringkali guru harus menegur dan menarik perhatian siswa untuk membuat siswa focus lagi terhadap pembelajaran. Sedangkan untuk pembelajaran kelas rendah (kelas 1-3) guru sudah menerapkan pembelajaran tematik tetapi kurang terlihat pada penekanan pelajaran pokoknya dan pengaitan mata pelajaran satu dengan yang lainnya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Salaman Mloyo cukup memadai. Kondisi lingkungan sekolah, gedung, dan ruang kelas yang cukup memadai dan untuk PBM. Inventaris dan perlengkapan kelas seperti papan presensi, jadwal pelajaran, gambar pahlawan, media pembelajaran (papan tulis, meja guru, almari, dll), gambar-gambar yang menyangkut materi pelajaran dan buku ajar yang tersedia di kelas dapat memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan PBM.

Selain itu, fasilitas lain adalah adanya ruang computer dan LCD yang dapat menunjang kemampuan teknologi siswa dalam menghadapi dunia global.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong di SDN Salaman Mloyo merupakan guru-guru pilihan yang tentunya memiliki kualitas yang baik. Beliau memberikan pengarahan dan bimbingan kepada praktikan mengenai strategi mengajar yang mudah diterima siswa, pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan, pengkondisian kelas, serta cara mengatasi siswa berkebutuhan khusus. Adapun dosen pembimbing yang membimbing praktikan selama PPL senantiasa membimbing mahasiswa praktikan dengan baik. Memberikan pengarahan tentang hal-hal yang harus dilaksanakan di sekolah latihan, memberi keteladanan dan nasehat kepada mahasiswa untuk selalu menjaga nama baik almamater dan sekolah latihan, serta membantu mengurangi kesulitan yang dialami praktikan kemudian dicarikan solusinya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Kualitas pembelajaran di SDN Salaman Mloyo cukup baik. Pembelajaran yang diterapkan mengikuti kurikulum yang ada yaitu KTSP. Setiap guru kelas memiliki cara berbeda dalam menyampaikan pembelajarannya. Guru kelas sudah cukup kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajarannya. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan, penggunaan alat peraga, pemajangan media pembelajaran berupa gambar-gambar dan hasil karya siswa (portofolio) di setiap dinding kelas maupun pada papan kreasi siswa.

5. Kemampuan diri praktikan.

Tahapan pelaksanaan PPL diawali dengan pelaksanaan *microteaching* oleh dosen pembimbing yang profesional dan materi pembekalan PPL oleh pihak PPL pusat. Selain itu, mahasiswa juga telah memperoleh bekal berupa teori-teori dalam pembelajaran dari semester 1 hingga semester 6. Walaupun demikian praktikan sendiri masih kurang mendapat pengalaman mengajar dan praktikan masih perlu belajar dari guru pamong dan guru lainnya di sekolah latihan. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan terlebih dahulu konsultasi dengan guru kelas untuk mengetahui materi yang akan diajarkan, konsultasi mengenai gambaran keadaan siswa di kelas dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran sehingga praktikan akan lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran dan pengkondisian siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1 sangatlah bervariasi. Berbagai masukan dan motivasi yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dapat dijadikan koreksi dan pengalaman untuk melanjutkan PPL 2. Praktikan menjadi lebih paham tentang kondisi sekolah, pengelolaan administrasi sekolah, administrasi kelas, dan struktur organisasi di sekolah, serta pemahaman dalam pengajaran di kelas yang meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Di SDN Salaman Mloyo praktikan memperoleh banyak pengalaman baik secara akademik maupun non akademik. Pengalaman akademik antara lain dapat mengetahui secara langsung bagaimana penerapan pembelajaran yang tepat sesuai karakter siswa, pemilihan model, pendekatan dan metode yang tepat dalam pembelajaran serta cara pengkondisian kelas. Pengalaman non akademik yang praktikan dapatkan adalah dapat mengenali pribadi siswa yang beragam, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat yang dapat meningkatkan kemampuan sosial praktikan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

a. Saran pengembangan bagi SDN Salaman Mloyo

Saran pengembangan untuk SD Salaman Mloyo yaitu agar senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi penggunaan multi sumber, multi media, multi metode sehingga dapat menggali kemampuan siswa secara lebih optimal. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler secara lebih variatif untuk menyalurkan bakat yang dimiliki siswa-siswinya.

a) Saran pengembangan bagi UNNES

Penerapan sistem baru dengan adanya SIM-PPL merupakan pembaharuan yang memudahkan mahasiswadalam pelaksanaan PPL angkatan 2009 dikarenakan lebih praktis dalam memperoleh informasi dan melaporkan hasil kegiatan PPL. Namun masih ditemui beberapa kendala yang terjadi di

lapangan, terutama kebingungan dalam mengoperasikannya bagi guru pamong dan dosen pembimbing. Perlu adanya sosialisasi yang lebih lanjut mengenai prosedur pelaksanaan dan penggunaan SIM-PPL sehingga manfaat sistem baru ini dapat dirasakan betul oleh seluruh penggunanya.

Nama : Maria Ulfah

NIM : 1401409385

Prodi : S1 PGSD

Program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program yang wajib dilakukan oleh mahasiswa kependidikan termasuk pula mahasiswa kependidikan UNNES. Oleh karena itu, sebagai salah satu mahasiswa kependidikan UNNES wajib mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan ini. Dengan mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dengan berlatih untuk menjadi tenaga kependidikan yang berkompentensi. Kompetensi yang dimaksud meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi sosial yang Nampak dari keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan secara baik, kompetensi kepribadian, serta kompetensi profesional yaitu terampil sebagai tenaga kependidikan yang profesional.

Pelaksanaan PPL awal di SD Negeri Salaman Mloyo merupakan rangkaian kegiatan observasi dan orientasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui beberapa teknik, seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada pihak terkait. Data yang diambil meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, serta bidang pengelolaan dan administrasi. Data-data tersebut dapat digunakan sebagai sumber untuk mahasiswa agar lebih mendalami kondisi sekolah termasuk juga program- program yang ada di sekolah. Sehingga dapat mengurangi kesulitan dalam pelaksanaan PPL 2. Adapun hal- hal yang ditekuni mahasiswa dalam PPL 1 antara lain :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang Ditekuni

Pembelajaran yang dilaksanakan pada umumnya diampu oleh guru kelas meski terdapat beberapa mata pelajaran yang diampu oleh guru mata pelajaran seperti pada mata pelajaran Agama Islam, Agama Kristen, Penjaskes, dan Bahasa Inggris. Terdapat beberapa kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru diantaranya yaitu, guru yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, mengajak anak untuk membuat alat peraga sehingga anak lebih mudah dalam memahami konsep yang diajarkan karena anak dapat mengalami secara langsung. Pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran dua arah sehingga anak tidak hanya menerima penjelasan dari guru namun siswa juga dapat berperan aktif selama kegiatan pembelajaran. Guru juga sering memberikan penguatan sebagai motivasi untuk siswa agar terus aktif dalam kegiatan pembelajaran. Meski

demikian masih terdapat pula beberapa kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran yaitu konsentrasi belajar siswa yang sangat mudah terganggu, siswa dapat berkonsentrasi memperhatikan pembelajaran hanya dalam waktu yang sebentar kemudian mereka akan gaduh, apabila guru kurang mampu menguasai kelas dan tidak dapat mengelola kelas dengan baik maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Siswa mudah sekali bosan apabila guru mengajar dengan menerapkan model atau metode pembelajaran yang sama.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran sudah cukup lengkap seperti meja kursi untuk siswa dan guru, almari untuk menyimpan buku- buku pelajaran, dua papan tulis, papan presensi, papan pajangan, gambar- gambar pahlawan. Terdapat pula beberapa media yang dimiliki SD Salaman Mloyo seperti komputer, LCD, peta, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Namun sepertinya masih kurang dimanfaatkan secara optimal dan jarang digunakan sehingga justru kurang terawat dan nampak kotor.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ada di SD Salaman Mloyo memiliki dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaan mereka sebagai tenaga kependidikan. Mereka juga sudah punya pengalaman mengajar yang cukup tinggi, mereka sudah mengajar selama beberapa puluh tahun, meski adapula yang baru beberapa tahun mengajar. Namun untuk penguasaan IT masih dalam taraf belajar. Seluruh guru yang ada di SD Salaman Mloyo sangat membantu kelancaran kegiatan dan program- program mahasiswa praktikan. Sedangkan dosen pembimbing merupakan dosen senior yang sudah memiliki kompetensi dan pengalaman yang tinggi. Dosen tersebut juga sangat bijaksana dalam mengambil keputusan. Dosen banyak memberikan masukan dan motivasi untuk mahasiswa.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Salaman Mloyo masih kurang maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, siswa yang kurang memiliki motivasi untuk belajar, orang tua siswa yang belum berperan dalam mendorong siswa untuk belajar karena terdapat siswa yang berasal dari keluarga “*broken home*”, orang tua juga masih banyak yang belum menyadari pentingnya pendidikan untuk anak- anak, orang tua belum mendukung berjalannya kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan sekolah, serta penggunaan media dalam pembelajaran oleh guru yang belum maksimal.

5. Kemampuan Diri Praktikkan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai materi secara teori meskipun pada penerapannya terdapat banyak hal yang harus disesuaikan. Dan dalam penyesuaian ini seringkali mahasiswa mengalami kesulitan- kesulitan sehingga perlu menadati bimbingan baik dari dosen maupun dari guru- guru pamong, mahasiswa juga masih sering perlu konsultasi untuk mendapat masukan- masukan dari guru- guru yang ada di sekolah, karena belum memiliki cukup pengalaman untuk mengajar termasuk juga untuk mengelola kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Berbagai nilai tambah diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 diantaranya adalah pengetahuan dan pengalaman mengajar siswa SD secara langsung, mengetahui kondisi riil yang ada di SD, mendapat pengalaman mengenai administrasi kelas, administrasi sekolah serta pengelolaannya. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan pengalaman akademik namun juga non akademik. Tidak hanya tentang media, metode atau cara mengajar yang tepat namun juga bagaimana cara mengelola kelas yang baik dengan berbagai kondisi dan karakteristik siswa yang ada di kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran pengembangan untuk SD Salaman Mloyo yaitu agar terus mengembangkan kualitas pembelajaran yang meliputi penggunaan multi sumber, multi media, multi metode serta menerapkan pembelajaran karakter sehingga dapat menggali dan meningkatkan kemampuan siswa secara lebih optimal. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat yang dimiliki siswa-siswinya serta mengembangkan kerjasama dengan orang tua siswa agar dapat berperan serta dalam mendukung siswa untuk belajar dan terus mengembangkan prestasi anak- anaknya.

Dalam pelaksanaan PPL menggunakan sistem online dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para mahasiswa, namun pada kenyataannya masih ditemui banyak kesulitan yang disebabkan terbatasnya sosialisasi mengenai prosedur pengoperasian dan penggunaan system. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi yang lebih maksimal agar tujuan dibuatnya system online ini dapat tercapai secara optimal pula.

Nama : Ika Tiara Ratnasari
NIM : 1401409194
Prodi : S1 PGSD UNNES

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa kependidikan tak terkecuali program kependidikan S1 PGSD. PPL ini dilakukan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dengan adanya kegiatan PPL ini diharapkan agar mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. PPL 1 dilaksanakan di sekolah selama +_ 15 hari untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/ wakil kepala lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah dan dengan masyarakat sekitar sekolah. Data yang diambil adalah yang terkait sekolah/tempat latihan, meliputi : keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi social, pelaksanaan tata tertib serta bidang pengelolaan dan administrasi.

Lokasi SD Negeri Salaman Mloyo kurang strategis dikarenakan terletak di tengah lingkungan perumahan, cukup jauh dari jalan raya. Selain itu, SD Negeri Salaman Mloyo ini dikelilingi beberapa sekolah yang berkualitas sehingga mengalami persaingan yang cukup ketat dari sekolah di sekitarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilakukan agar mahasiswa mengenal sekolah maupun hal-hal lain terkait program sekolah secara riil. Sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui banyak kesulitan pada Praktik Pengalaman lapangan (PPL) 2 dikarenakan sudah mengenal lingkungan sekolah dengan baik sebelumnya. Adapun hal-hal yang ditekuni dalam PPL 1 oleh mahasiswa praktikan diantaranya sebagai berikut :

1. Kelemahan dan kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dalam proses pembelajaran, masing-masing kelas di SD Negeri Salaman Mloyo telah diampu oleh guru kelas. Sehingga, setiap guru kelas mengampu semua mata pelajaran dalam kelas itu kecuali untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) dan Agama. Untuk guru

agama, ada 2 guru agama, yaitu guru agama Islam dan guru agama Kristen. Pada proses pembelajaran kelas rendah (kelas I,II,III), guru menggunakan pendekatan tematik sedang pada proses pembelajaran kelas tinggi, guru menggunakan pendekatan mata pelajaran.

Pada proses pembelajaran di SD Negeri Salaman Mloyo, guru menggunakan model dan metode pembelajaran CBSA yang sengaja dirancang guru agar siswa bergerak aktif. Hal ini dilakukan karena disesuaikan dengan keadaan siswa yang cenderung bergerak aktif. Selain itu, guru menggunakan media yang riil, sehingga diharapkan siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran serta mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Terdapat berbagai sarana dan prasarana di SD Negeri Salaman Mloyo yang mendukung PBM, antara lain :

- a. Meja dan Kursi
- b. Almari
- c. Papan tulis hitam dan papan *whiteboard*
- d. Gambar-gambar pahlawan dan poster materi
- e. Kipas angin

Selain itu, SD Negeri Salaman Mloyo juga mempunyai beberapa media pembelajaran, antara lain :

- a. Komputer
- b. LCD
- c. Peta
- d. Alat peraga

Ketersediaan sarana-prasarana dan media pembelajaran tersebut mendukung serta memudahkan kelancaran dalam proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Sebagian besar guru pamong yang terdapat pada SD Negeri Salaman Mloyo mempunyai kualitas yang sudah sesuai dengan standar guru pamong serta mempunyai pengalaman yang cukup lama dalam dunia pendidikan anak di sekolah dasar. Saran dan masukan dari guru pamong maupun guru guru yang lain sangat besar manfaatnya bagi kami dalam memahami realita pendidikan yang ada di SD Salaman Mloyo. Tidak hanya itu, guru pamong yang terdapat di SD Negeri Salaman Mloyo selalu berusaha memberikan fasilitas terbaik terhadap mahasiswa PPL 1.

Begitu pula dengan dosen pembimbing, beliau memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran kepada praktikan serta berusaha memberi layanan sebaik mungkin terhadap mahasiswa PPL 1 agar mencapai hasil yang optimal.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

SD Negeri Salaman Mloyo mempunyai kualitas pembelajaran yang cukup baik. Hanya ada 2 kelas yang cukup sulit dikendalikan dikarenakan berasal dari factor siswanya. Disisi lain terdapat sekelompok siswa dikelas yang sering menghambat kelancaran proses pembelajaran. Kenakalan siswa tersebut diduga oleh berbagai faktor , antara lain : berasal dari keluarga broken home, lingkungan pergaulan anak di luar sekolah, beberapa anak merupakan anak berkebutuhan khusus (ABK) dan faktor latar belakang ekonomi keluarga.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti kegiatan PPL, praktikan telah dibekali berbagai materi yang berbagai kompetensi guru secara utuh melalui pembekalan PPL di kampus PGSD serta berbagai materi yang dibutuhkan dalam PBM pada perkuliahan. praktikan juga telah melakukan microteaching, namun realita dilapangan praktikan sedikit terkejut karena berdasar hasil observasi ternyata dalam realita praktik mengajar, praktikan harus mengeluarkan tenaga ekstra agar dapat proses pengajaran yang optimal. Praktikan juga perlu mendapat bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong ketika melaksanakan praktik mengajar di sekolah tempat PPL.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan PPL 1

Praktikan mendapat berbagai nilai tambah setelah melaksanakan kegiatan PPL antara lain 1) Mengetahui secara langsung proses belajar mengajar di kelas. 2) Mengenal kondisi riil permasalahan siswa di sekolah. 3) Mengetahui kondisi riil sekolah. 4) Mengenal lebih dalam terkait pengelolaan kelas. 5) Lebih termotivasi menjadi seorang pendidik.

7. Saran

- a. Bagi Universitas Negeri Semarang
Diharapkan UNNES mengoptimalkan program yang dilaksanakan. Adanya sosialisasi info yang pasti terkait PPL sehingga tidak adanya kebingungan akan informasi di kalangan mahasiswa.
- b. Bagi SD Negeri Salaman Mloyo
Diharapkan mengusahakan seoptimal mungkin keberhasilan siswa dalam mencapai hasil pembelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan kualitas MBS dengan baik.

Nama Praktikan : **Feri Budiman**

NIM : **6102409103**

Prodi : **PGPJSD S1**

Praktek Pengalaman Lapangan adalah suatu program wajib dilaksanakan oleh mahasiswa di perguruan tinggi manapun yang mengambil jurusan pendidikan, salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan program ini adalah Universitas Negeri Semarang (UNNES). Program PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensinya. Program PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL sendiri terdiri dari 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pelaksanaan PPL 1 di SDN Salaman Mloyo berlangsung tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 dimana dalam pelaksanaannya para mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan peserta didik dan guru, tata tertib guru dan peserta didik, perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, serta jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan pelaksanaan PPL 2 yaitu mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 yang meliputi praktik mengajar disekolah tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh praktikan di SDN Salaman Mloyo praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik, ditinjau dari lokasinya maupun administrasinya. SDN Salaman Mloyo letaknya dekat dengan jalan besar (jalan pantura), walaupun demikian proses belajar mengajar tidak merasa terganggu. Keadaan lingkungan sekolah tergolong cukup baik, hal ini terlihat dari gedung dan fasilitas yang ada di sekolah sudah cukup memenuhi standar baik dari sarana dan prasarana pembelajaran, maupun sarana pendukung lainnya.

Secara umum kondisi fisik gedung sekolah cukup baik, terbagi menjadi beberapa ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU) dan

Laboratorium. Hanya saja beberapa bagian gedung selatan menghadap ke utara memerlukan perbaikan yang sifatnya segera. Selain itu juga terdapat bangunan pendukung seperti: Perpustakaan, Lapangan olahraga atau halaman sekolah, dan lain sebagainya. Semua pihak di SDN Salaman Mloyo bersikap baik dan ramah terhadap seluruh mahasiswa peserta PPL, baik guru-guru, staf karyawan TU maupun para siswanya. Dengan adanya jalinan komunikasi dan koordinasi yang baik dapat memperlancar pelaksanaan program PPL di sekolah latihan tersebut.

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Penjas

Mata pelajaran Penjas merupakan salah satu penunjang mata pelajaran yang ada di SDN Salaman Mloyo. Dalam pengajaran Penjas guru banyak mengajarkan dengan berbagai metode pengajaran. Dan pendekatan diri terhadap anak. Mata pelajaran penjas sebagai salah satu disiplin ilmu bagian dari Penjas menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu siswa diharapkan memiliki penguasaan Penjas sehingga dapat berguna bagi siswa dalam berkompetensi di masa depan.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjas

Dalam mempelajari Penjas siswa biasanya akan merasa kelelahan, hal ini cukup mengganggu bagi pembelajaran mapel yang lain, oleh karena itu penjas dalam hal ini harus bisa mensiasati dalam proses pembelajaran mata pelajaran jasmani dan bagi Guru mapel lain harus bisa memaklumi agar proses belajar mengajar tetap efektif dan PAKEM.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SDN Salaman Mloyo sudah cukup memadai. Hal ini terbukti dengan adanya ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dan juga alat peraga yang menunjang pelajaran Penjas. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Penjas.

3. Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing

Guru pamong SDN Salaman Mloyo pada mata pelajaran Penjas adalah Suwarsini S.pd. beliau mengajar Penjas kelas 1-6. Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Dalam proses mengajar kita tahu bahwa di dalam kelas terdapat 19 - 24 siswa yang masing-masing mempunyai kriteria yang berbeda-beda pada setiap anak, oleh karena itu dibutuhkan kesabaran dalam melaksanakan pembelajaran. Beliau sudah mempersiapkan seperangkat rencana pembelajaran seperti RPP dan SILABUS, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, beliau sudah menguasai

materi dan siap untuk mengajar. Nilai lebih yang dapat kami tangkap selama observasi yaitu selain beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, beliau juga mampu menanamkan nilai-nilai melalui pembelajaran seperti kepercayaan diri siswa, kerjasama, dll. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran Penjas di SDN Salaman Mloyo sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan angka yang cukup baik. Pembelajaran Penjas di SDN Salaman Mloyo telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum pembelajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya.

5. Kemampuan diri praktikan

PPL 2 merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan langsung oleh praktikan, sebelum melakukan PPL 2 praktikan melakukan PPL 1, yang didalamnya meliputi kegiatan observasi. Dalam kegiatan observasi itu merupakan kesempatan praktikan untuk mempelajari kondisi kelas dan pembelajaran yang dilakukan guru mapel maupun guru penjas.. sehingga dalam melakukan kegiatan PPL 2 yang meliputi kegiatan mengajar, bagi praktikan tidak bingung.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, yang man terkait dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran PENJAS dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi pihak sekolah diharapkan mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki guru, agar kompetensinya menjadi lebih baik, serta sarana dan prasarana harus dirawat dengan baik, bahkan mampu mengembangkan sarana dan prasarana yang ada.

Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan sehingga pada saat mahasiswa diterjunkan telah dibekali dengan kemampuan menyusun kurikulum terbaru dan menggunakan perangkat-perangkatnya, sehingga tidak ketinggalan. Selain itu Unnes sebagai lembaga pendidikan calon guru harus dapat meningkatkan outputnya supaya dapat mencapai hasil yang maksimal yaitu guru yang profesional.

Nama praktikan : Yusa Romario Nurmas
NIM : 6102409018
Prodi : PGPJSD S1

Program PPL merupakan program yang wajib dilakukan oleh mahasiswa kependidikan tak terkecuali program kependidikan S1 PGPJSD. Dengan kegiatan PPL mahasiswa program kependidikan disiapkan dan berlatih menjadi tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi dasar. Yang meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Tugas mahasiswa dalam dalam program PPL adalah orientasi dan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah, serta kegiatan ekstra kurikuler. Selain itu juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial lingkungan sekolah, tata tertib sekolah, dan pelaksanaan serta pengelolaan dan administrasi sekolah.

PPL 1 dilakukan agar mahasiswa mengenal sekolah serta programnya agar pada pelaksanaan PPL2 mahasiswa tidak mengalami kesulitan. Adapun hal-hal yang ditekuni dalam PPL 1 diantaranya sebagai berikut :

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Penjas

Mata pelajaran Penjas merupakan salah satu penunjang mata pelajaran yang ada di SDN Salaman Mloyo. Dalam pengajaran Penjas guru banyak mengajarkan dengan berbagai metode pengajaran. Dan pendekatan diri terhadap anak. Mata pelajaran penjas sebagai salah satu disiplin ilmu bagian dari Penjas terpadu menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu siswa diharapkan memiliki penguasaan Penjas terpadu sehingga dapat berguna bagi siswa dalam berkompetensi di masa depan.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjas

Dalam mempelajari Penjas siswa hanya mampu membayangkan apa yang diterangkan oleh guru, sarana dan prasarana juga kurang lengkap sehingga pembelajaran yang dilakukan cenderung tidak efektif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SDN Salaman Mloyo sudah cukup memadai. Hal ini terbukti dengan adanya ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dan juga alat peraga yang menunjang pelajaran Penjas. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Penjas.

3. Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing

Guru pamong SDN Salaman Mloyo pada mata pelajaran Penjas adalah Suwarsini S.pd. beliau mengajar Penjas kelas 1 sampai kelas 6 . Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Dalam proses mengajar setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda pada setiap anak, oleh karena itu dibutuhkan kesabaran dalam melaksanakan pembelajaran. Beliau sudah mempersiapkan seperangkat rencana pembelajaran seperti RPP dan SILABUS, serta bahan ajar sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan, . Nilai lebih yang dapat kami tangkap selama observasi yaitu selain beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, beliau juga mampu menanamkan nilai-nilai melalui pembelajaran seperti kepercayaan diri siswa, kerjasama, dll. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran Penjas di SDN Salaman Mloyo sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan angka yang cukup baik. Pembelajaran Penjas di SDN Salaman Mloyo telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum pembelajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya.

5. Kemampuan diri praktikan

PPL 2 merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan langsung oleh praktikan,sebelum melakukan PPL 2 praktikan melakukan PPL 1,yang didalamnya meliputi kegiatan observasi.dalam kegiatan observasi itu merupakan kesempatan prkatikan untuk mempelajari kondisi kelas dan pembelajaran yang dilakukan guru mapel maupun guru penjas..sehingga dalam melakukan kegiatan PPL 2 yang meliputi kegiatan mengajar,bagi praktikan tidak bingung.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, yang man terkait dengan peserta didik,cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran PENJAS dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi pihak sekolah diharapkan mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki guru,agar kompetensinya menjadi lebih baik,serta sarana dan prasarana harus dirawat dengan baik,bahkan mampu mengembangkan sarana dan prasarana yang ada.

Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan sehingga pada saat mahasiswa diterjunkan telah dibekali dengan kemampuan menyusun kurikulum terbaru dan menggunakan perangkat-perangkatnya, sehingga tidak ketinggalan. Selain itu Unnes sebagai lembaga pendidikan calon guru harus dapat meningkatkan outputnya supaya dapat mencapai hasil yang maksimal yaitu guru yang professional.

LAMPIRAN 1

I. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri Salaman Mloyo
NPSN : 20328706
NSS : 10203631401
Alamat : Jl. Puspwarno Tengah IV Semarang
Propinsi : Jawa Tengah
Otonomi : Daerah
Kecamatan : Semarang Barat
Kabupaten/ Kota : Kota Semarang
Kode Pos : 50143
Telp : kode wilayah : 024 no: 7606992
Faks : -
Daerah : perkotaan
Status Sekolah : Negeri
Kelompok Sekolah : Inti
Akreditasi : A
Surat Keputusan : tgl :

..

Penerbit SK :
Tahun berdiri : 1976
Tahun perubahan :

KBM : pagi hari

Bangunan sekolah : milik sendiri

Luas bangunan : 195 m²

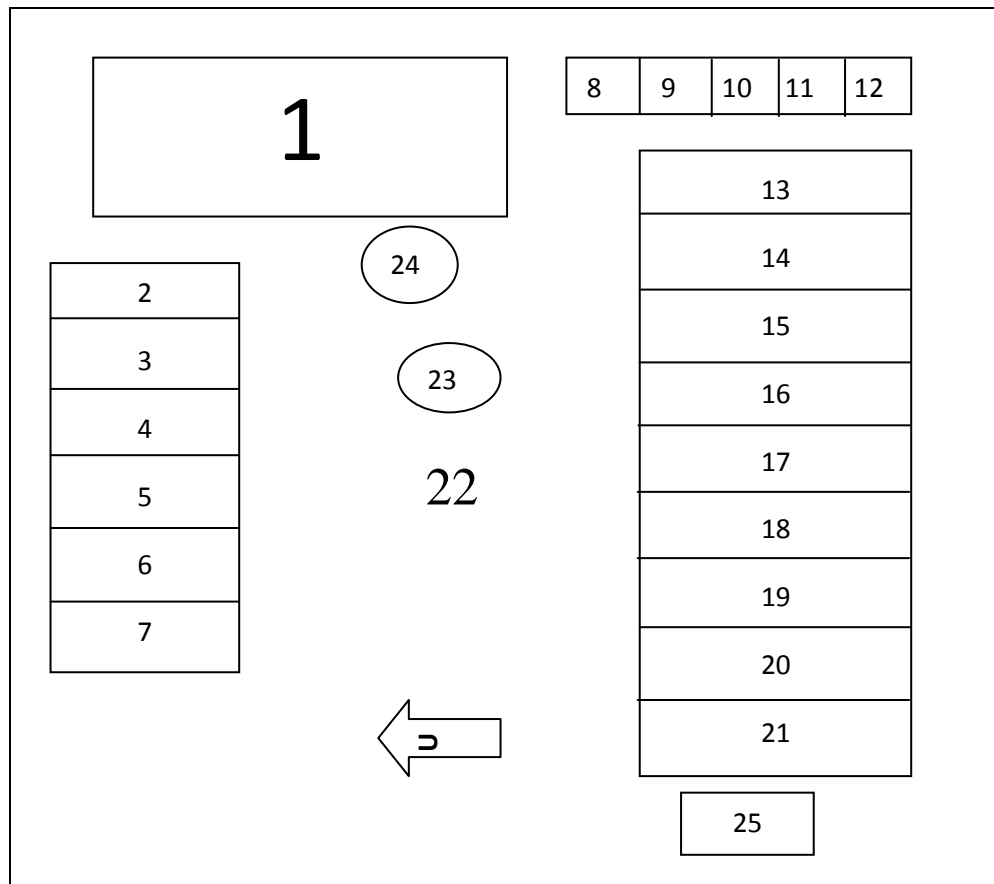
Jarak ke pusat kecamatan : ± 1 km

Jarak ke pusat OTODA : ± 2 km

Organisasi penyelenggara : pemerintah

Lampiran 2

DENAH SEKOLAH



26

Keterangan :

1. Aula	11. Kamar Mandi Siswa	21. Ruang Kelas I
2. Perpustakaan	12. Kamar Mandi Siswa	22. Tiang Bendera
3. Mushola	13. Kantin	23. Lapangan Badminton
4. UKS	14. Dapur	24. Ring Basket
5. Ruang Kelas VI	15. Ruang Komputer	25. Lap. Lompat Jauh
6. Ruang Kelas V	16. Ruang Guru	

7. Ruang Kelas IV	17. Gudang	26. Gerbang Depan
8. Kamar Mandi Guru	18. Ruang Kepala Sekolah	
9. Kamar Mandi Siswa	19. Ruang Kelas III	
10. Kamar Mandi Siswa	20. Ruang Kelas II	

Lampiran 3

Daftar Inventaris Sekolah

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Meja Murid	116
2	Kursi Murid	116
4	Meja Guru	9
5	Kursi Guru	9
6	Meja Ruang Kepala Sekolah	4
7	Kursi Ruang Kepala Sekolah	10
8	Sofa	1 set
9	Kursi Ruang Komputer	8
10	Meja Ruang Komputer	8
11	Almari Kelas	12
12	Almari Kepala Sekolah	5
13	Bufet	2
14	Papan Tulis	9
15	Whiteboard	6
16	Papan Pajangan Kelas	6
17	Rak Buku	2
18	Komputer	7
19	Televisi	1
20	Kipas Angin	7
21	Tape	2
22	Rumah Dinas Penjaga Sekolah	1
23	Tiang Bendera	1
24	Telepon	1

Lampiran 4

VISI, MISI, dan TUJUAN SDN SALAMAN MLOYO

VISI : unggul dalam prestasi, terampil, berakhlak mulia dan berbudaya serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

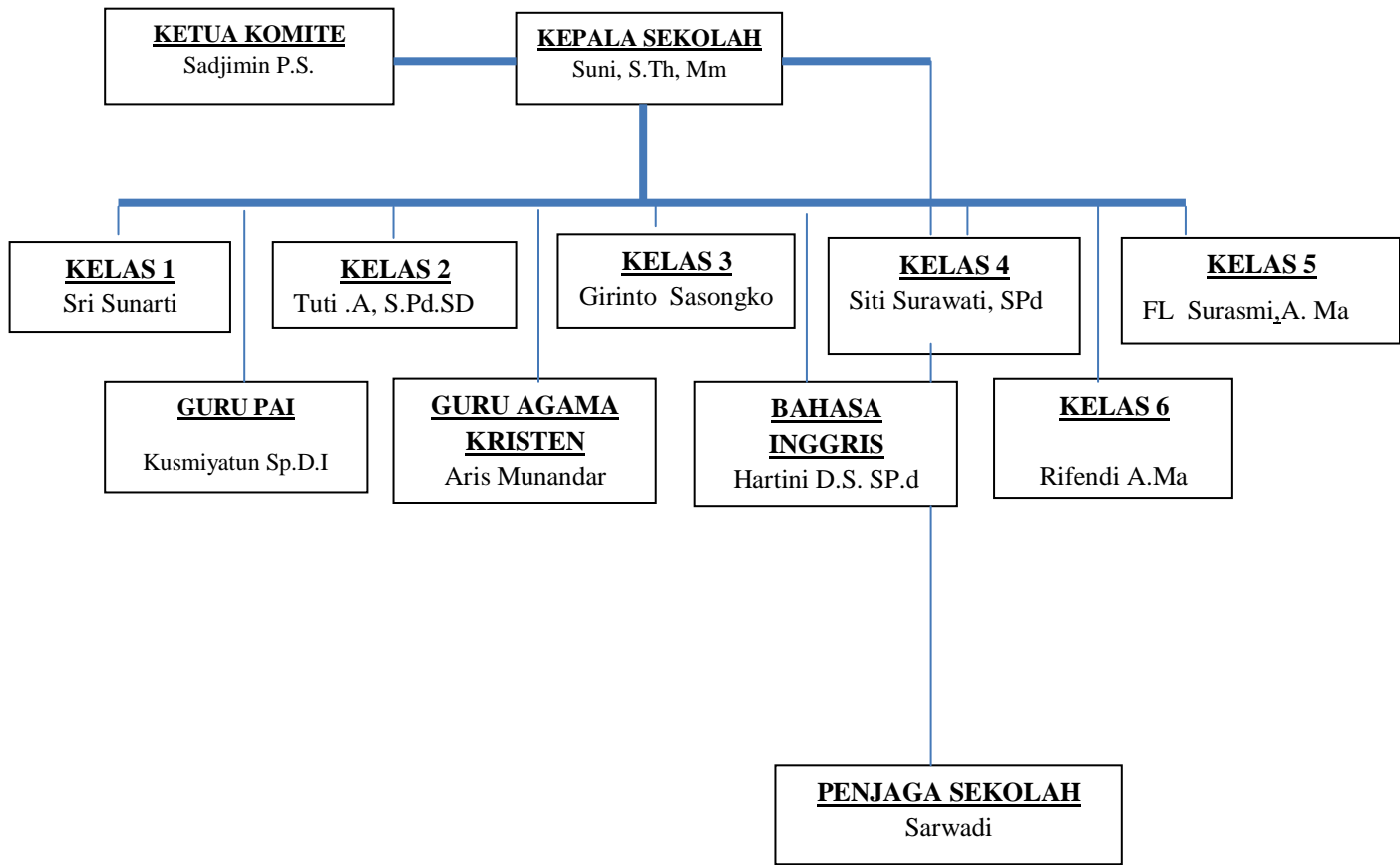
MISI :

1. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang sesuai potensi yang dimiliki
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat mengembangkannya secara optimal
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan berperilaku
5. Menerapkan semangat kebersamaan, gotong - royong, keterbukaan dan kekeluargaan dengan membuktikan seluruh warga sekolah

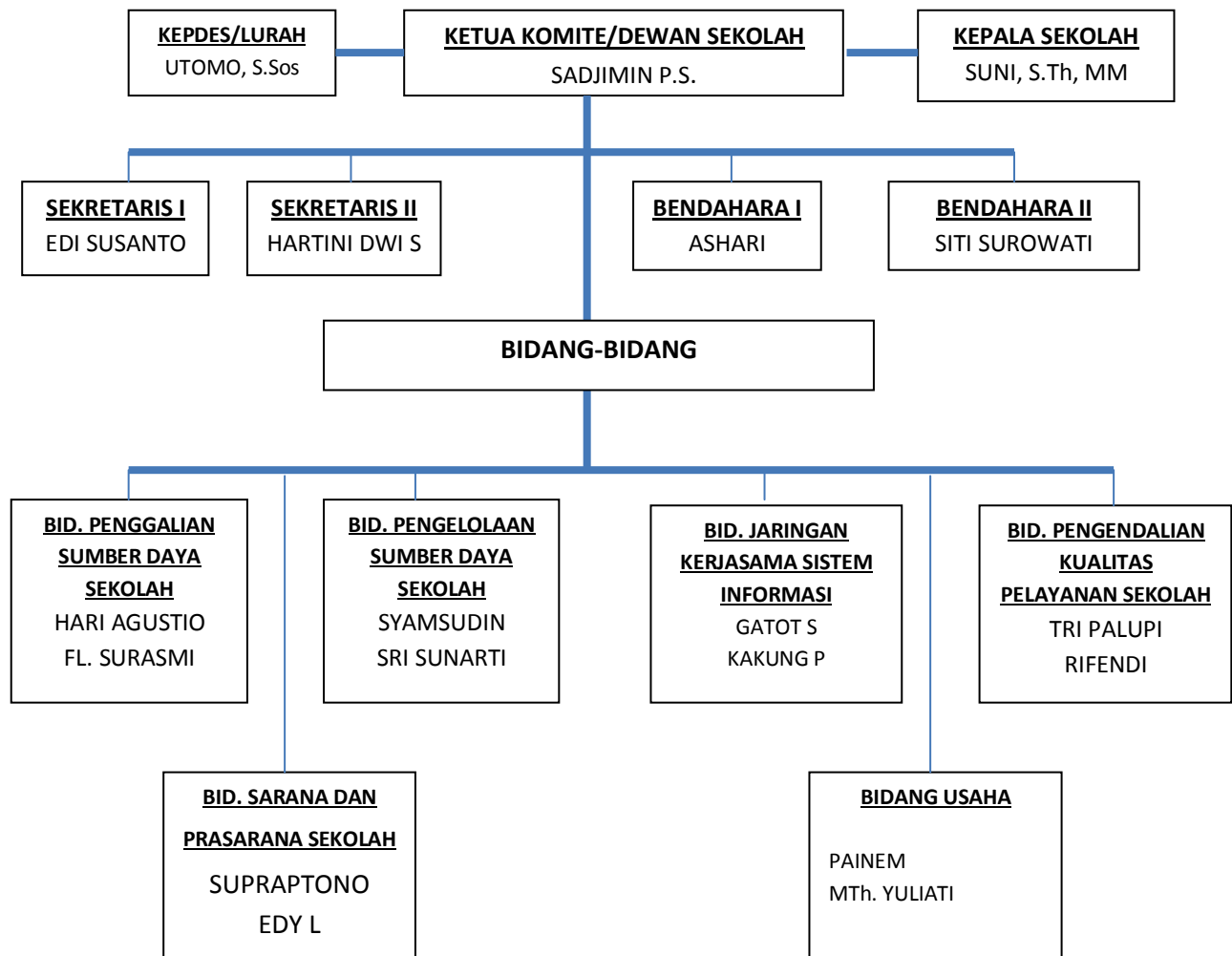
TUJUAN :

1. Meningkatkan prestasi anak
2. Menekankan pendidikan karakter bangsa pada anak didik
3. Meningkatkan ketaqwaan anak didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SD NEGERI SALAMAN MLOYO



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KOMITE/DEWAN SEKOLAH



Lampiran 7

JADWAL PELAJARAN KELAS I TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Jam ke	Hari		
	Senin	Selasa	Rabu
1	Upacara	Matematika	Bahasa Indonesia
2	Penjaskes	Matematika	Bahasa Indonesia
3	Penjaskes	Matematika	Bahasa Indonesia
4	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	Matematika	Agama	Bahasa Jawa
6	Matematika	Agama	Bahasa Jawa

Jam ke	Hari		
	Kamis	Jum`at	Sabtu
1	Bahasa Indonesia	IPA	PKN
2	Bahasa Indonesia	IPA	PKN
3	IPS	SBK	Pengembangan Diri (Seni Tari)
4	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	IPS	Bahasa Inggris	Pengembangan Diri (Seni Tari)
6	SBK	-	-

JADWAL EKSTRA KURIKULER

Nama	Hari	Pukul
Tari	Sabtu	07.00 WIB
Pramuka	Jum`at	15.30 WIB

Lampiran 8

JADWAL PELAJARAN KELAS II

TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Jam ke	Hari		
	Senin	Selasa	Rabu
1	Upacara	Agama	Matematika
2	Olah Raga	Agama	Matematika
3	Olah Raga	Agama	Matematika
4	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	Bahasa Inggris	Matematika	Bahasa Indonesia
6	Bahasa Inggris	Matematika	Bahasa Indonesia

Jam ke	Hari		
	Kamis	Jum`at	Sabtu
1	Bahasa Indonesia	PKN	IPS
2	Bahasa Indonesia	PKN	IPS
3	Bahasa Indonesia	IPA	SBK
4	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	Bahasa Jawa	IPA	Pengembangan Diri
6	Bahasa Jawa	-	-

JADWAL EKSTRA KURIKULER

Nama	Hari	Pukul
Tari	Sabtu	07.00 WIB
Pramuka	Jum`at	15.30 WIB

Lampiran 9

JADWAL PELAJARAN KELAS III

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Jam ke	Senin	Selasa	Rabu
1	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	Matematika
2	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	Matematika
3	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	Matematika
4	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	PKN	Matematika	Bahasa Indonesia
6	PKN	Matematika	Bahasa Indonesia
7	Istirahat	Istirahat	Istirahat
8	PKN	Matematika	Bahasa Indonesia
9	Bahasa Inggris	SBK	SBK

Jam ke	Kamis	Jum`at	Sabtu
1	IPA	Agama	Penjaskes
2	IPA	Agama	Penjaskes
3	IPA	Agama	Penjaskes
4	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	KPDL	IPS	IPA
6	KPDL	IPS	IPA
7	Isitirahat		
8	KPDL		
9	IPS		

Lampiran 10**JADWAL PELAJARAN KELAS IV****TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

Jam ke	Hari		
	Senin	Selasa	Rabu
1	Matematika	Matematika	Agama
2	Matematika	Matematika	Agama
3	Matematika	Matematika	Agama
4	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	IPS	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
6	IPS	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
7	Istirahat	Istirahat	Istirahat
8	KTK	KPDL	PKN
9	KTK	KPDL	PKN

Jam ke	Hari		
	Kamis	Jum`at	Sabtu
1	Olah Raga	Bahasa Inggris	IPS
2	Olah Raga	Bahasa Inggris	IPS
3	Olah Raga	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
4	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	IPA	IPA	KTK
6	IPA	IPA	KTK
7	Istirahat		Istirahat
8	Bahasa Jawa		KTK
9	Bahasa Jawa		

Lampiran 11**JADWAL PELAJARAN KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

Jam ke	Hari		
	Senin	Selasa	Rabu
1	Agama	Bahasa Inggris	Penjaskes
2	Agama	Bahasa Inggris	Penjaskes
3	Agama	Bahasa Inggris	Penjaskes
4	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	Matematika	Bahasa Indonesia	IPA
6	Matematika	Bahasa Indonesia	IPA
7	Istirahat	Istirahat	Istirahat
8	PKn	Bahasa Jawa	SBK
9	PKn	Bahasa Jawa	SBK

Jam ke	Hari		
	Kamis	Jum`at	Sabtu
1	Matematika	Bahasa Indonesia	IPA
2	Matematika	Bahasa Indonesia	IPA
3	Matematika	Bahasa Indonesia	Pengembangan Diri
4	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	KPDL	IPS	IPS
6	KPDL	IPS	IPS
7	Istirahat	-	-
8	SBK	-	-
9	SBK	-	-

Lampiran 12

JADWAL PELAJARAN KELAS VI

TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Jam ke	Hari		
	Senin	Selasa	Rabu
1	Upacara	Penjaskes	Bahasa Inggris
2	Matematika	Penjaskes	Bahasa Inggris
3	Matematika	Penjaskes	IPS
4	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	PKN	IPA	IPS
6	PKN	IPA	Pengembangan Diri
7	Istirahat	Istirahat	Istirahat
8	KPDL	Bahasa Jawa	SBK
9	KPDL	Bahasa Jawa	SBK

Jam ke	Hari		
	Kamis	Jum`at	Sabtu
1	Agama	Matematika	IPA
2	Agama	Matematika	IPA
3	Agama	Matematika	Pengemb. Diri
4	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	Bahasa Indonesia	B. Indonesia	SBK
6	Bahasa Indonesia	B. Indonesia	SBK
7	Istirahat		
8	IPS		
9	IPS		

Lampiran 13

TATA TERTIB SD NEGERI SALAMAN MLOYO

1. Sekolah dimulai pukul 07.00 – 12.30
2. Setiap hari Senin dan Peringatan Hari Besar Nasional diadakan Upacara Bendera dimulai pukul 07.00
3. Setiap hari Jum'at dilaksanakan kegiatan Jum'at Bersih
4. Setiap hari Selasa dilaksanakan Senam Pagi Bersama
5. Berpakaian seragam sesuai ketentuan yang berlaku
6. Menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan sekolah termasuk taman.

TATA TERTIB SISWA

1. Siswa hadir 15 menit sebelum bel masuk berbunyi
2. Siswa harus berseragam sekolah lengkap, bersih dan rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Siswa tidak dibenarkan berambut gondrong, berkuku panjang dan memakai perhiasan berlebihan
4. Masuk dan keluar kelas harus tertib
5. Setiap meninggalkan kelas harus sejin Guru yang sedang mengajar
6. Pada saat istirahat semua siswa harus berada di luar kelas
7. Pelajaran diawali dan diakhiri dengan Do'a dan penghormatan pada Guru
8. Siswa wajib mengikuti latihan Pramuka (kelas III – VI)
9. Siswa wajib menjaga kebersihan kelas, sekolah dan lingkungan serta membuang sampah pada tempatnya
10. Siswa wajib mentaati peraturan kelas dan sekolah
11. Bagi siswa yang melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi / hukuman.

TATA TERTIB GURU DAN KARYAWAN

1. Hadir 15 menit sebelum bel masuk berbunyi.

2. Harus berseragam lengkap, bersih dan rapi sesuai dengan ketentuan.
3. Tidak diperkenankan meninggalkan sekolah sebelum selesai jam dinas.
4. Setiap meninggalkan tugas harus seijin Kepala Sekolah.
5. Setiap tidak melaksanakan tugas harus seijin Kepala Sekolah.
6. Tidak diperkenankan berambut gondrong, berdandan dan memakai perhiasan berlebihan.
7. Harus mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan sekolah.
8. Harus tertib administrasi dan tertib waktu.
9. Harus selalu memantau anak pada waktu istirahat.
10. Harus selalu menjaga keamanan, kebersihan, dan ketertiban sekolah.
11. Apabila melanggar tata tertib yang ditentukan, akan diberikan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Lampiran 14**Daftar Guru dan Karyawan
SD Negeri Salaman Mloyo Kec. Semarang Barat**

No	Nama/NIP	Jabatan
1.	Suni, S.Th, MM NIP :19530604 197501 2 004	Kepala Sekolah
2.	Siti Surawati NIP:19570803 197701 2 004	Guru kelas IV
3.	Sri Sunarti NIP:19521026 197701 2 003	Guru kelas I
4.	FL. Surasmi, A. Ma NIP:1961060 198104 2 001	Guru kelas V
5.	Suwarsini, S. Pd NIP:19610617 198405 2 003	Guru olah raga
6.	Kusmiyatun, S.Pd. I NIP:19620124 198405 2 009	Guru agama Islam
7.	Hartini Dwi S, S.Pd NIP:19640623 198701 2 001	Guru bahasa Inggris
8.	Rifendi, A. Ma NIP:19851010 201101 1 011	Guru kelas VI
9.	Tuti Anggraini, S. Pd. SD	Guru kelas II
10.	Girinto Sasongko	Guru kelas III
11.	Aris Munandar	Guru agama Kristen
12.	Sarwadi	Penjaga

Lampiran 15**DAFTAR SISWA KELAS 1 SD NEGERI SALAMAN MLOYO TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN		TEMPAT / TANGGAL LAHIR
		L	P	
1	Malik Abdul Azis	L		Semarang, 29-5-2005
2	Aisyah Amini		P	Semarang, 18-2-2007
3	Akhdan Dava Lafida		P	Semarang, 16-6-2005
4	Arsya Dirilya Putra	L		Purbalingga, 31-10-2006
5	Bagas Dwi Adi Kuncoro		P	Semarang, 2-7-2006
6	Cintya Citra Wardani	L		Semarang, 20-8-2006
7	Defiani Anjaya Putri	L		Semarang, 1-12-2005
8	Duta Bagus Satria	L		Semarang, 27-2-2006
9	Eillen Fasma Nasyarikha		P	Semarang, 18-8-2006
10	Fauzan Panji Purnomo	L		Semarang, 20-2-2006
11	Fernanda Sofie Valerina	L		Semarang, 26-6-2005
12	Gesang Maula Putra P		P	Semarang, 26-12-2005
13	Islahul Abid Saputra	L		Semarang, 4-9-2006
14	Junsal Niar Duan Parulian		P	Salatiga, 18-12-2004
15	Kardina Wulandari		P	Semarang, 6-4-2006
16	Maulana Zikri Eka Satrio		P	Semarang, 5-1-2006
17	Muhammad Adib	L		Semarang, 3-3-2006
18	Muh. Irwanda Adihanita	L		Semarang, 19-7-2006
19	Najwa Putri Naila		P	Semarang, 26-4-2006
20	Nur Rohma Fibriani	L		Semarang, 6-2-2006
21	Ragil Sari	L		Semarang, 5-4-2006
22	Syafira Rahma Alia	L		Semarang, 27-10-2005
23	Syahreza Othmar Abdilla F	L		Semarang, 8-5-2006
24	Turangga Yudha Baratia J	L		Semarang, 22-07-2006

Lampiran 16**DAFTAR SISWA KELAS 2 SD NEGERI SALAMAN MLOYO TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN		TEMPAT / TANGGAL LAHIR
		L	P	
1	Cintia Widyawati		P	Semarang, 23-8-2003
2	Satria Danu Arifudin	L		Semarang, 19-10-2004
3	Echa Najwa Wahyunita		P	Semarang, 3-6-2004
4	Alicia Sharon Hadeylita		P	Semarang, 5-8-2005
5	Angelica Ade Venda		P	Semarang, 8-7-2005
6	Ayu Adihanita		P	Semarang, 21-9-2003
7	Catur Khoirun Farhan P	L		Semarang, 2-10-2004
8	Ergi Nurisrif'at	L		Semarang, 28-2-2005
9	Gadis Triloka Lestari		P	Semarang, 26-2-2005
10	Hafizah Riskita Maulina		P	Semarang, 6-6-2005
11	Intan Rahmadani		P	Semarang, 28-10-2004
12	Linda Musyafaroh		P	Boyolali, 16-7-2005
13	Muh. Ramandika Adihanita	L		Semarang, 19-4-2002
14	Ravel Praditya	L		Semarang, 1-2-2005
15	Rooney Annas Sanjata	L		Semarang, 1-5-2005
16	Risky Dwi Febriyanto	L		Semarang, 19-2-2005
17	Sarifan Syahrul	L		Semarang, 24-5-2005
18	Sri Puji Lestari		P	Semarang, 26-2-2005
19	The Yovita Laurentina		P	Semarang, 6-2-2005
20	Yoga Pratama Putra	L		Semarang, 22-1-2005
21	Bunga		P	Semarang , 22-4-2005

Lampiran 17**DAFTAR SISWA KELAS 3 SD NEGERI SALAMAN MLOYO TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**

NO	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR
1	Agistria Ardhaniswari	Semarang	17 Februari 2004
2	Angger Dion dwiono	Semarang	1 Oktober 2004
3	Bagus Aldiansyah	Semarang	15 Agustus 2004
4	Bela Ayu Saputri	Semarang	14 Januari 2004
5	Deva Rizky Adi Saputra	Semarang	6 Desember 2004
6	Dini Setyaningrum	Semarang	25 Desember 2003
7	Dita Ayu Aprilia	Semarang	29 april 2004
8	Dhea Anindita Danis	Semarang	6 Juni 2003
9	Efilia Puspitasari	Semarang	26 Maret 2003
10	Febri Maulida Isnaini	Semarang	26 Februari 2003
11	Irfan Wardhana Setiawan	Semarang	1 Januari 2003
12	Muchammad A.Rizky	Semarang	5 Mei 2004
13	Muhammad Iqro	Yogyakarta	08 april 2005
14	Nisfy Ardiya Suci	Magetan	09 september 2004
15	Oktavina Tri Herawati	Semarang	24 Oktober 2003
16	Salma Ayuning Triana	Semarang	2 Juni 2004
17	Thalita Rifda Savera	Semarang	17 Maret 2004
18	Vita Anjani Putri	Semarang	22 Juni 2004
19	Kanesya Yolla Adata	Semarang	14 Januari 2004
20	Hafi Diana	Semarang	6 Desember 2004
21	Raditya Surya Prayoga	Semarang	25 Desember 2003
22	Afni Nur Afifah	Semarang	29 April 2004

Lampiran 18

DAFTAR SISWA KELAS 4 SD NEGERI SALAMAN MLOYO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	Dany Surya Wijaksana	Semarang	23 Desember 2001
2	Handar Mugtiyan	Semarang	24 Agustus 2001
3	Adira Isa Salsabela	Semarang	11 Maret 2003
4	Aulia Anggun Daratista	Semarang	27 April 2003
5	Afif Kamaludin	Semarang	10 April 2003
6	Dhamar Anantya Kusuma	Sukoharjo	08 September 2003
7	Fahresa Rizkia Puja P	Semarang	25 Agustus 2002
8	Fika Rizki Adesta	Semarang	23 November 2002
9	Irvanda Noor Adi Laksana	Semarang	25 November 2002
10	Onelita Lufiansyah	Semarang	22 Agustus 2003
11	Prakas Pamungkas	Semarang	17 Maret 2003
12	Rama Aji Saputra	Semarang	20 November 2003
13	Renald	Semarang	23 Mei 2003
14	Risma Iga Puspita	Semarang	07 Agustus 2003
15	Syntya Putri Rahmawati	Semarang	15 November 2002
16	Wahyu Istiqoma	Purwodadi	01 Juli 2003
17	Naufal Akhdan Sadata	Semarang	03 Agustus 2003
18	Rizhal Davi Syachputra	Semarang	13 April 2003
19	Puspa Dewi	Semarang	06 September 2003

Lampiran 19

DAFTAR SISWA KELAS 5 SD NEGERI SALAMAN MLOYO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1.	Arif Rahmad H	Semarang	20 Desember 2000
2	Eratus Adirio S	Semarang	03 Agustus 2000
3	Lutfi Novit Sari	Semarang	28 November 2001
4	Aditya Bagas Ramadhan	Semarang	06 Desember 2001
5	Alvina Putri Anggraini	Semarang	27 Juni 2002
6	Aprilitha Swasti Mahadini	Semarang	15 April 2002
7	Aulia Yuli Nastiti	Semarang	21 Juli 2002
8	Calvin Tio Rangga P	Semarang	16 Mei 2002
9	Dayinta Tanaya Dewi	Semarang	20 Januari 2002
10	Nurul Cahyasari	Boyolali	04 November 2001
11	Prisca Adelia Putri S	Semarang	12 Juli 2002
12	Resa Ilasari	Surabaya	03 Januari 2002
13	Tedy Nurdin Hanafi	Semarang	24 Oktober 2001
14	Julvan Ilham Yudistio	Semarang	08 Juli 2002
15	Danang Wisnu Kuncoro	Semarang	14 April 2002
16	Ana Azzahroh Sholihah	Klaten	06 Februari 2002
17	Ghaiska Azriel Sadata	Kudus	02 Agustus 2002
18	Agus Edi Saputra	Semarang	23 Januari 2002
19	Fenomena Tegar Siaharuia	Semarang	4 September 2002

Lampiran 20**DAFTAR SISWA KELAS 6 SD NEGERI SALAMAN MLOYO TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**

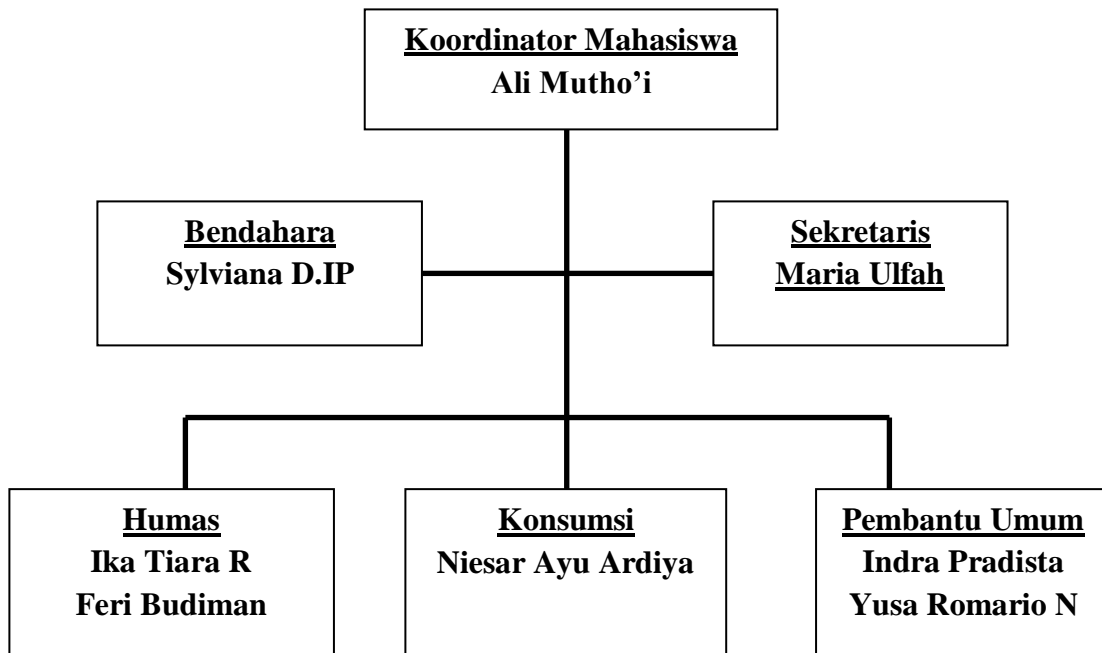
No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	Bela Apriliani Rusmaelan	Semarang	21 April 2000
2	Dava Yoga Wijagsono	Semarang	18 Mei 2000
3	Muh. Aji Prasetyo	Semarang	24 Januari 2000
4	M. Rizal Pratama	Semarang	05 Mei 2000
5	Amelia Widya Hapsari	Semarang	14 Juli 2001
6	Ardiyana Kuntoro	Semarang	24 Januari 2001
7	Dio Ramdani	Semarang	28 November 2000
8	Endra Rafli Ardiyanto	Kundal	18 Maret 2001
9	Endru Lufiansyah	Semarang	16 September 2001
10	Fauziah Harum Atmaja	Semarang	19 Agustus 2001
11	Intan Nurhayati	Semarang	31 Mei 2001
12	Margaretha	Semarang	01 Maret 2001
13	M. Adi Putra Nugroho	Semarang	04 November 2001
14	M. Zulfikar Iksan	Semarang	16 November 2001
15	Nanda Tegar W	Semarang	29 Mei 2002
16	The Yosi Amandan	Semarang	27 November 2000
17	Tarisa Cahya N	Semarang	05 Desember 2001
18	Muh. Abdul Azis	Grobogan	24 Maret 2001
19	Pandu Aji Setyawan	Semarang	17 April 1998
20	Girly Shafa Ancika Sadata	Kudus	24 Juli 2001
21	Heriyanto	Semarang	22 Agustus 2001

Lampiran 21**DAFTAR NAMA KELOMPOK PPL I
DI SD NEGERI SALAMAN MLOYO KEC. SEMARANG BARAT**

No	Nama	NIM	Jurusan	Dosen Pembimbing
1.	Indra Pradista	1401409007	PGSD	Dra Florentina Widihastrini, M.Pd
2.	Sylviana D.I.P	1401409175	PGSD	
3.	Ika Tiara R	1401409194	PGSD	
4.	Niesar Ayu A	1401409277	PGSD	Drs. H.A. ZAENAL ABIDIN, M.Pd
5.	Ali Mutho'i	1401409366	PGSD	
6.	Maria Ulfah	1401409385	PGSD	
7.	Yusa R.N	6102409018	PGPJSD	Agung Wahyudi, S. Pd, M.Pd
8.	Feri Budiman	6102409103	PGPJSD	

Lampiran 22

**STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK MAHASISWA PPL DI SD NEGERI
SALAMAN MLOYO**



Lampiran 23

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL 1 DI SD NEGERI SALAMAN
MLOYO

No	Nama	NIM	Jurusan	JULI / AGUSTUS						Ket
				30	31	1	2	3	4	
1	Indra Pradista	1401409007	S1-PGSD	v	v	v	v	v	v	
2	Sylviana D.I.P	1401409175	S1-PGSD	v	v	v	v	v	v	
3	Ika Tiara R	1401409194	S1-PGSD	v	v	v	v	v	v	
4	Niesar Ayu A	1401409277	S1-PGSD	v	v	v	v	v	v	
5	Ali Mutho'i	1401409366	S1-PGSD	v	v	v	v	v	v	
6	Maria Ulfah	1401409385	S1-PGSD	v	v	v	v	v	v	
7	Yusa R.N	6102409018	S1-PJKR	v	v	v	v	v	v	
8	Feri Budiman	6102409103	S1-PJKR	v	v	v	v	v	v	

No	Nama	NIM	Jurusan	AGUSTUS						Ket
				5	6	7	8	9	10	
1	Indra Pradista	1401409007	S1-PGSD	v	v	v	v	v		
2	Sylviana D.I.P	1401409175	S1-PGSD	v	v	v	v	v		
3	Ika Tiara R	1401409194	S1-PGSD	v	v	v	v	v		
4	Niesar Ayu A	1401409277	S1-PGSD	v	v	v	v	v		
5	Ali Mutho'i	1401409366	S1-PGSD	v	v	v	v	v		
6	Maria Ulfah	1401409385	S1-PGSD	v	v	v	v	v		
7	Yusa R.N	6102409018	S1-PJKR	v	v	v	v	v		
8	Feri Budiman	6102409103	S1-PJKR	v	v	v	v	v		

Lampiran 24

Jadwal Kegiatan Orientasi Dan Observasi PPL 1

No	Hari / Tanggal	Kegiatan
1	Senin , 30 Juli 2012	1. Penerjunan 2. Koordinasi dengan Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong 3. Penyusunan jadwal kegiatan
2	Selasa, 31 Juli 2012	1. Observasi keadaan Fisik sekolah 2. Observasi lingkungan sekolah 3. Observasi kegiatan pembelajaran dan administrasi kelas 4. Refleksi kegiatan
3	Rabu , 1 Agustus 2012	1. Mengikuti Pengajian ramadhan
4	Kamis 2 Agustus 2012	1. Observasi keadaan guru dan siswa. 2. Observasi kegiatan pembelajaran dan administrasi kelas 3. Refleksi kegiatan
5	Jum'at , 3 Agustus 2012	1. Jumat bersih 2. Observasi interaksi sosial 3. Observasi kegiatan pembelajaran dan administrasi kelas 4. Refleksi kegiatan
6	Sabtu , 4 Agustus 2012	1. Observasi kegiatan pembelajaran dan administrasi kelas 2. Observasi pelaksanaan tata tertib sekolah 3. Refleksi kegiatan 4. Buka bersama dan sholat tarawih
7	Senin, 6 Agustus 2012	1. Observasi bidang pengelolaan dan administrasi 2. Observasi kegiatan pembelajaran dan administrasi kelas 3. Refleksi kegiatan
8	Selasa , 7 Agustus 2012	1. Melengkapi data data yang masih diperlukan 2. Penyusunan laporan 3. Penyusunan jadwal kegiatan praktik mengajar terbimbing
9	Rabu, 8 Agustus 2012	1. Melengkapi data data

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Penyusunan laporan PPL 1 3. Penyusunan jadwal praktik mengajar terbimbing
10	Kamis , 9 Agustus 2012	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti pengajian ramadhan 2. Konsultasi jadwal praktik mengajar terbimbing dan mandiri
11	Jum'at , 10 Agustus 2012	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan jadwal praktik mengajar mandiri 2. Koordinasi dengan gumong tentang materi yang akan digunakan untuk praktik mengajar terbimbing
12	Sabtu , 11 Agustus 2012	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan gumong tentang materi yang akan digunakan untuk praktik mengajar terbimbing. 2. Koordinasi dengan Guru PAI untuk acara halal bihalal

Lampiran 25



